

PENGARUH *ATTITUDE TOWARD USING, BEHAVIOR INTENTION TO USE, DAN ACTUAL SYSTEM USE* TERHADAP MINAT PENGGUNAAN E-WALLET LINKAJA SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL

(Studi Kasus Generasi Milenial Di Kota Semarang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan S.1 Perbankan Syariah



Oleh :

NADIYATI DZINNURIYAH

NIM : 1805036085

S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2023



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 5018

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
A.n. Sdri. Nadiyah Dzinnuriyah
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Nadiyah Dzinnuriyah
NIM : 1805036085
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH ATTITUDE TOWARD USING, BEHVIOR INTENTION TO USE, DAN ACTUAL SYSTEM USE TERHADAP MINAT PENGGUNAAN E-WALLET LINKAJA SYARIAH PADA GENERASI MILLENNIAL

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 19 Maret 2023

Pembimbing I

Heny Yuningrum, SE., M.Si
NIP.19810609 200710 2005

Pembimbing II

Naili Sa'adah, SE., Msi., AK.
NIP.19880331 201903 2012



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 5018

PENGESAHAN

Nama : Nadiyah Dzinnuriyah
NIM : 1805036085
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH *ATTITUDE TOWARD USING, BEHAVIOR INTENTION TO USE, DAN ACTUAL SYSTEM USE* TERHADAP MINAT PENGGUNAAN E-WALLET LINKAJA SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada tanggal

14 April 2023

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana (Strata Satu/S1) dalam ilmu Perbankan Syariah

Semarang, 14 April 2023

Ketua Penguji

Rabi'atul Adawiyah, Lc., M.S.I
NIP. 19891101 201903 2008

Sekretaris Sidang

Heny Yuningrum, SE., M.Si
NIP. 19810609 200710 2005

Penguji I

Dra. Hj. Nuy Huda, M.Ag
NIP. 19690830 199403 2003

Penguji II

Wasvith, Lc., MEI
NIP. 19820418 201503 1002

Pembimbing I

Heny Yuningrum, SE., M.Si
NIP. 19810609 200710 2005

Pembimbing II

Naili Sa'adah, SE., M.Si., AK
NIP. 19880331 201903 2022



MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ (٩)

Artinya: “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran”. (QS. Az- Zumar : 9)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis selama penyusunan skripsi dan bahkan sampai saat ini. Sholawat serta salam kita curahkan kepada junjungan kita, baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya kelak di hari akhir.

Atas karunia dan ridho-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dan berhasil disusun dengan sungguh-sungguh sehingga dapat memenuhi syarat untuk memperoleh strata satu (S1) program studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Maka dengan rasa Bahagia skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang saya cintai Bapak Muhammad Najmussaib dan Ibu Kiswati, yang selama ini telah memberikan kasih sayangnya yang tulus, mendoakan, serta memberikan dukungan dan motivasi yang tiada hentinya kepada saya. Semoga selalu diberi kesehatan dan panjang umur.
2. Kakak dan adek saya (Mas'adah, nia, dan indy) terimakasih atas dukungan dan doa yang telah kalian berikan.
3. Pembimbing saya yang sangat luar biasa baiknya, baik Ibu Heny Yuningrum. SE., M.Si dan Ibu Naili Sa'adah, SE., M.Si., AK., yang dengan sabar telah membimbing saya, dan selalu memberikan yang terbaik.
4. Diri saya sendiri yang sudah mau berjuang sejauh ini walaupun terkadang ini menyerah dan merasa lelah. Mari bertahan sedikit lagi untuk merasakan bahagia di masa depan. Terimakasih sudah tetap kuat dan bertahan dengan prosesmu.
5. Sahabatku Tika Faatihatul Badiyah, Tarisa Novita, Intanningsih Prahastiwi, dan Nila Maslihatul. Terimakasih sudah mau mendukung dan memberikan semangat kepada saya, semoga hal baik selalu menyertai langkah kalian.

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadiyah Dzinnuriyah

Nim : 1805036085

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH ATTITUDE TOWARD USING, BEHAVIOR INTENTION TO USE, DAN ACTUAL SYSTEM USE TERHADAP MINAT PENGGUNAAN E-WALLET LINKAJA SYARIAH OLEH GENERASI MILENIAL

(Studi Kasus Generasi Milenial Kota Semarang)

Menyatakan dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, skripsi ini merupakan karya saya asli penulis, bukan tulisan dari pihak lain ataupun duplikasi karya dan pemikiran orang lain. Kecuali informasi yang dijadikan referensi dan rujukan dan telah disesuaikan dengan etika keilmuan yang berlaku. Skripsi ini asli dan belum pernah ditulis dan diterbitkan dimanapun.

Semarang, 4 April 2023

Deklarator



Nadiyah Dzinnuriyah

NIM 1805036085

TRANSLITERASI

Adanya transliterasi digambarkan hal yang begitu penting untuk penulisan skripsi dikarenakan terdapat pengistilahan Arab yang digunakan, oleh penyampaian jenis buku, nama perorangan, nama kelembagaan, serta berbagai pengistilahan lainnya yang tertata dengan konsonan Arab serta dilanjutkan terjemahan oleh huruf latin. Sehingga, terkait skripsi perlunya transliterasi yang begitu penting saat penulisan. Disebutkan landasan transliterasi yang menjadi konsisten saat penulisan:

A. Konsonan

ء	a	ز	Z	ق	Q
ب	b	س	S	ك	K
ت	t	ش	Sy	ل	L
ث	ts	ص	Sh	م	M
ج	j	ض	dl	ن	N
ح	h	ط	Th	و	W
خ	kh	ظ	zh	ه	H
د	d	ع	'	ي	Y
ذ	dz	غ	gh		
ر	r	ف	F		

B. Vokal

َ = a

ِ = i

ُ = u

C. Diftong

آي = ay

أو = aw

D. Syaddah (ّ)

Syaddah dilambang dengan konsonan ganda, misalnya **الطب** *al-thibb*.

E. Kata Sandang (...ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al-...* misalnya **الصناعة** = *al-shina'ah*.

Al – ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan “h” misalnya **المعيشة الطبيعية** = *al-ma'isyah-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat pola hidup bergantung pada teknologi, khususnya pada bidang keuangan atau *Fintech* (Financial Technology). Salah satunya yaitu penggunaan dompet digital LinkAja Syariah yang saat ini mulai diterapkan pada kehidupan sehari-hari, khususnya pada generasi milenial, tetapi munculnya dompet digital linkaja syariah masih belum menarik masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, walaupun penggunaannya yang semakin meningkat namun penggunaan linkaja syariah masih belum bisa melampaui linkaja konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Attitude Toward Using, Behavior Intention To Use*, dan *Actual System Use* terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja Syariah pada generasi milenial dengan menggunakan metode kuantitatif pada 100 responden dengan cara pengisian kuesioner maupun angket dengan teknik penentuan sampel menggunakan *accidental sampling*. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah yaitu *variabel attitude towards using dan actual system use*.

Kata Kunci: *Attitude Toward Using, Behavior Intention to use, Actual System Use, Minat, LinkAja Syariah.*

ABSTRACT

The rapid development of technology has made lifestyles dependent on technology, especially in the financial sector or Fintech (Financial Technology). One of them is the use of the Linkaja Syariah digital wallet which is currently starting to be implemented in everyday life, especially in the millennial generation, but the emergence of the Linkaja Syariah digital wallet has still not attracted Indonesian people, whose majority of the population is Muslim, even though its use is increasing but the use of Linkaja Syariah still can't go beyond the conventional linkaja. This study aims to determine the effect of Attitude Toward Using, Behavior Intention To Use, and Actual System Use on the interest in using the LinkAJa Syariah e-wallet in the millennial generation by using quantitative methods on 100 respondents by filling out questionnaires and questionnaires with the sampling technique using accidental sampling. . The analysis technique used in this study is using validity test, classical assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis testing. The results of the study show that the variables that have a significant effect on the interest in using the LinkAja sharia e-wallet are the variables attitude towards using and actual system use.

Keyword: Attitude Toward Using, Behavior Intention to use, Actual System Use, Interest, LinkAja Sharia.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan berkah, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat Menyusun serta menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*PENGARUH VATTITUDE TOWARD USING, BEHAVIOR INTENTION TO USE, DAN ACTUAL SYSTEM USE TERHADAP MINAT PENGGUNAAN E-WALLET LINKAJA SYARIAH*” (Studi Kasus Generasi Milenial di Kota Semarang)”. Shalawat serta salam selalu tecurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Karya ilmiah yang berbentuk skripsi diajukan guna memenuhi tugas dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi dalam Ilmu Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulisan skripsi ini merupakan sebuah proses yang panjang dan melibatkan berbagai pihak yang memberikan dukungan, bantuan, arahan, serta doa. Maka dari itu, dengan segala rasa rendah hati dan penuh hormat penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalmnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, Ma.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Walisongo Semarang.
3. Ibu Heny Yuningrum, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan Dosen Wali.
4. Ibu Muyassarah, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Ibu Heny Yuningrum, SE., M.Si., dan Ibu Naili Sa’adah, SE., M.Si., AK., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Semua Dosen dan Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Muhammad Najmussaqqib dan Ibu Kiswati yang telah senantiasa memberikan do'a, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis.
8. Segenap Generasi Millennial di Kota Semarang yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya tulis satu persatu.

Akhir kata penulis sampaikan “jazakumullah khairan katsira” terhadap berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan dukungan. Semoga kebaikan yang telah diberikan, dapat dibalas oleh Allah SWT dengan berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini jauh dari kata sempurna dan kekurangan. Maka dari itu, penulis meminta maaf atas segala kekurangan tersebut. Semoga skripsi ini memberikan manfaat terhadap pembaca.

Semarang, 4 April 2023

Penulis,



Nadiyah Dzinnuriyah

NIM 1805036085

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI	vii
TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat penelitian	11
1.5 Sistematika Pembahasan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Definisi Technology Acceptance Model (TAM).....	14
2.1.2 Pengertian Minat	21
2.1.3 Faktor-faktor Minat Penggunaan	23
2.1.4 Indikator Minat Penggunaan.....	23
2.2 Elektronik Dompot Digital.....	24
2.2.1 Definisi E-Wallet	24
2.2.2 LinkAja Syariah	24
2.2.3 Fitur pada layanan linkAja Syariah.....	27
2.2.4 Indikator pada e-wallet.....	28
2.3 Penelitian Terdahulu	28
2.4 Kerangka Pemikiran	35
2.5 Perumusan Hipotesis Penelitian	35

2.5.1 Pengaruh Attitude Toward Using (Sikap Terhadap Penggunaan) Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet LinkAja Syariah	36
2.5.2 Pengaruh Behavioral Intention to Use (niat perilaku perilaku untuk menggunakan) Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet LinkAja Syariah.....	36
2.5.3 Pengaruh Actual System Use (Penggunaan Teknologi Aktual) Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet LinkAja Syariah.	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
3.1 Metode Penelitian	40
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	40
3.3 Populasi dan Sampel.....	41
3.3.1 Populasi	41
3.3.2 Sampel	41
3.4 Variabel Penelitian dan Defisi Operasional	42
3.4.1 Variabel Penelitian	42
3.4.2 Definisi Operasional.....	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6 Teknik Analisis Data	46
3.6.1 Uji Instrumen	46
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	47
3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda	48
3.6.4 Uji Koefisien Determinan (R ²).....	49
3.6.5 Uji Hipotesis	50
BAB IV	51
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	51
4.1.1 Profil Kota Semarang	51
4.1.2 Visi dan Misi Kota Semarang	52
4.2 Deskripsi Data Responden	52
4.3 Deskripsi Penelitian Responden dan Variabel Penelitian.....	52
4.3.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	52
4.3.2 Karakteristik responden berdasarkan umur	53
4.3.3 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir	55
4.3.4 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan	57
4.3.5 Karakteristik responden berdasarkan penghasilan.....	59
4.4 Uji Instrumen Penelitian	61

4.4.1 Uji Validitas	61
4.4.2 Uji Reliabilitas	62
4.5 Uji Asumsi Klasik	63
4.5.1 Uji Normalitas.....	63
4.5.2 Uji Multikolinearitas	64
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	65
4.6 Uji Regresi Linier Berganda	66
4.6.1 Uji Koefisien Determinan (R ²).....	67
4.7 Uji Hipotesis.....	68
4.7.1 Uji t (Parsial).....	68
4.7.2 Uji F (Silmutan)	70
4.8 Pembahasan.....	71
4.8.1 Pengaruh attitude toward using (sikap terhadap penggunaan) terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah oleh generasi millennial di Kota Semarang.....	71
4.8.2 Pengaruh behavioral intention to use (niat perilaku untuk menggunakan) terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah oleh generasi millennial di Kota Semarang	72
4.8.3 Pengaruh actual system use (penggunaan teknologi yang sebenarnya) terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah oleh generasi millennial di Kota Semarang	73
BAB V.....	74
KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbedaan Fintech Konvensional dan Fintech Syariah	4
Tabel 1. 2 Perbedaan LinkAja Syariah dan LinkAja	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	43
Tabel 3. 2 Skala Likert.....	46
Tabel 4. 1 Distribusi Jenis Kelamin Responden.....	51
Tabel 4. 2 Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dan Minat	53
Tabel 4. 3 Distribusi Umur Responden.....	54
Tabel 4. 4 Tabulasi Silang Antara Umur dan Minat.....	55
Tabel 4. 5 Distribusi Tingkat Pendidikan Responden	56
Tabel 4. 6 Tabulasi Silang Antara Tingkat Pendidikan dan Minat	56
Tabel 4. 7 Distribusi Pekerjaan Responden	57
Tabel 4. 8 Tabulasi Silang Antara Pekerjaan dan Minat.....	58
Tabel 4. 9 Distribusi Penghasilan Responden	59
Tabel 4. 10 Tabulasi Silang Antara Penghasilan dan Minat	60
Tabel 4. 11 Uji Validitas Instrumen.....	61
Tabel 4. 12 Uji Reliabilitas	62
Tabel 4. 13 Uji Normalitas	63
Tabel 4. 14 Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4. 15 Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4. 16 Uji Regresi Linier Berganda	66
Tabel 4. 17 Uji Koefisien Determinan	67
Tabel 4. 18 Uji T.....	68
Tabel 4. 19 Uji F.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 TAM oleh Davis	16
Gambar 2. 2 Kerangka Teoritis	35

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era revolusi 4.0 perkembangan teknologi yang semakin meningkat membuat penggunaan teknologi semakin berkembang dengan pesat. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pemenuhan kebutuhan manusia dalam mendapatkan berbagai layanan informasi dan elektronik lainnya. Semakin meningkatnya teknologi membuat pola hidup kita menjadi lebih bergantung pada teknologi, hal ini dikarenakan penggunaan teknologi akan membuat pekerjaan lebih efektif dan efisien. Adanya pemanfaatan teknologi membuat masyarakat menjadi lebih mudah untuk mendapatkan sebuah layanan. Seperti halnya dalam bidang keuangan yang juga mengalami perkembangan yang sangat pesat. Fintech (*financial technology*) merupakan salah satu perkembangan teknologi di bidang keuangan yang berkembang sangat pesat, perkembangan fintech ini merupakan salah satu inovasi dalam bidang keuangan yang mengacu pada teknologi modern yang dimana bertujuan untuk lebih mengedepankan kepraktisan, kemudahan akses, kenyamanan, dan juga biaya yang lebih murah.¹

Indonesia fintech saat ini merupakan salah satu perkembangan teknologi yang sedang menjadi bahan pembicaraan. Perkembangan fintech meningkat dalam beberapa tahun terakhir, baik yang beroperasi secara konvensional maupun secara syariah. Pesatnya perkembangan fintech ini mulai menarik perhatian Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Fintech banyak merubah cara konsumen melakukan transaksi keuangan mereka, ini di tunjukkan dengan adanya peningkatan investasi perusahaan fintech di seluruh dunia yang mencapai US\$4.256.202 juta pada tahun 2018 sehingga nilai transaksi global diperkirakan akan mencapai US\$7.971.957 juta pada tahun

¹ M Ansori, "Perkembangan dan dampak financial technology (FINTECH) terhadap industry keuangan syariah Di Jawa Tengah", 2019.

2022, sehingga tingkat pertumbuhan tahunan akan mencapai 17%.² Perkembangan *financial Technology (Fintech)* di Indonesia sendiri sangat pesat. Hal ini menunjukkan bahwa akselerasi perkembangan dan transformasi digital di Indonesia sudah baik. Katadata melaporkan 33% fintech di Indonesia lebih dari Rp 80 miliar pada tahun 2020. Selain itu, total transaksi seluruh fintech di Indonesia mencapai Rp 4,6 triliun. Sehingga pada juli 2021 perusahaan fintech di Indonesia mencapai 121 perusahaan (finpay, 2022).

Potensi ekonomi digital di Indonesia yang sangat besar membuat fintech ini harus dikembangkan. Secara global fintech menggambarkan perkembangan pesatnya di berbagai sektor seperti pembayaran, peminjaman (*lending*), perencanaan keuangan (*personal finance*), investasi ritel, pembiayaan (*crowdfunding*), riset keuangan dan lain-lain. Konsep yang terdapat pada fintech ini mengadaptasi pada perkembangan teknologi yang akan dipadukan pada bidang financial yang terdapat dalam lembaga perbankan, sehingga diharapkan munculnya fintech ini dapat memfasilitasi berbagai proses transaksi layanan keuangan yang lebih mudah, praktis, dan modern.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) presentase terbesar pada fitur fintech di Indonesia adalah pembayaran (42,22%), pinjaman (17,78%), dan aggregator (12,59%) sedangkan sisanya adalah fitur lain. Pengguna fintech diprediksi sebanyak 17 juta dari 130 juta jiwa dari jumlah masyarakat pemakai internet dan 15% diantaranya pengguna fintech. Hal ini menunjukkan bahwa kalangan millennial yang sudah terbiasa dengan teknologi dan mendominasi sebagai pengguna fintech, sehingga akan lebih mudah untuk mengembangkan inovasi baru berbasis teknologi dalam bidang keuangan. Lebih dari 50% masyarakat Indonesia menggunakan fintech pada

² Darmansyah, "Factors determining behavioral intentions to use Islamic financial technology", 2020, hal. 2.

sektor pembayaran berupa dompet digital (E-wallet) untuk bertransaksi keuangan.³

Berdasarkan data kementerian dan kementerian dalam negeri (kemendagri) terdapat 253,53 juta jiwa per 31 Desember 2021 yang memeluk agama Islam. Jumlah tersebut setara dengan 86,9% dari populasi tanah air yang mencapai 273,32 juta orang, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan fintech yang berbasis syariah. Tetapi faktanya jumlah fintech syariah di Indonesia masih sangat sedikit, hal ini dilihat dari banyak jumlah fintech secara konvensional, sedangkan fintech syariah masih sangat sedikit. Fintech dalam sektor pembayaran atau bisa disebut paytren ini dikenal publik pada tahun 2015, tetapi pada tahun 2017 fintech pada sektor pembayaran ini telah menjadi fintech berbasis syariah yang pertama yang mendapatkan sertifikat halal MUI.⁴

Fintech berbasis syariah ini merupakan jawaban bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim untuk menghindari praktik riba, gharar, dan maysir.⁵ Fintech syariah juga memberikan berbagai kemudahan, keamanan, dan juga kenyamanan untuk masyarakat berdasarkan prinsip syariah. Meskipun berlandaskan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 77 Tahun 2016 mengenai layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi, namun fintech konvensional dan syariah juga memiliki perbedaan yang mendasar. Secara umum perbedaan keduanya sebagai berikut:

³ Besse Wediawati, Roviatul Maqiyah, dan Rike Setiawati, "Determinasi Kepuasan Keuangan (Financial Satisfaction) Berbasis Literasi Keuangan Pada Pengguna Fintech ShopeePay", *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, (2022), hal. 527.

⁴ Dimas Bayu, "Sebanyak 86,9% Penduduk Indonesia Beragama Islam," *DataIndonesia.id*, 2022 <https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragama-islam>.

⁵ Sriyana, Mira Misissaifi, dan Jaka, "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan fintech syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, (2021), 109-124.

Tabel 1.1

Perbedaan Fintech Konvensional dan Fintech Syariah

No	Fintech Konvensional	Fintech Syariah
1.	Pada penerapan Bunga fintech konvensional bertindak sebagai pemberi modal, kredit yang diberikan kepada konsumen sebagai akad pinjaman sehingga nasabah wajib mengembalikannya.	Pada fintech syariah perantara antara pinjaman dengan investor atau institusi keuangan syariah seperti perbankan syariah, pada fintech syariah tidak dikenakan bunga antara investor dan nasabah sehingga bersifat Kerjasama.
2.	Pada fintech konvensional nasabah akan menanggung sepenuhnya resiko Ketika nasabah tidak mampu mengembalikannya.	Pada fintech syariah kedua belah pihak akan menanggung resikonya jika mereka tidak mampu mengembalikannya.
3.	Pada fintech konvensional memberikan pembiayaan selain Pendidikan, haji, Umroh.	Sedangkan pada fintech syariah memberikan pembiayaan itu semua.

Sumber : (Nugroho, 2021)⁶

Fintech syariah sudah banyak berkembang akan tetapi masih banyak mengalami permasalahan, diantaranya adalah harus adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan juga susah nya mengantongi perizinan ke pihak otoritas sehingga membutuhkan waktu yang lama. Hal itulah yang kemudian menjadi alasan pertumbuhan fintech syariah lebih terbatas dibandingkan dengan fintech konvensional. Pandangan Islam mengenai dompet digital atau biasa disebut E-Wallet ini sah-sah saja digunakan.

⁶ Nugroho dan Irawan, "Madani," (2021), <https://www.madaninews.id/14730/persamaan-dan-perbedaan-fintech-konvensional-dan-fintech-syariah.html>.

Mengenai hukum haram atau tidaknya suatu dompet digital ini tergantung dari pemakainya sendiri.⁷

Kemunculan fintech syariah khususnya pada sektor pembayaran yang biasa dikenal dengan E-Wallet. E-Wallet ini merupakan hal yang baru dalam ekonomi digital di Indonesia. Kemunculan platform E-Wallet sesuatu hal yang baru sehingga penelitian ini termasuk dalam penelitian (*behavior*) konsumen dalam teknologi digital syariah dan ekonomi. Pengembangan penelitian E-Wallet di Indonesia merupakan bagian penting dalam mendukung rencana pemerintah dalam mengembangkan Indonesia sebagai bagian dalam mengukur dan evaluasi para pelaku ekonomi digital untuk menggunakan platform tersebut. E-wallet atau dompet digital sudah banyak digunakan untuk bertransaksi e-commerce, transportasi umum maupun transaksi lainnya. Ketika kita membeli suatu barang di *merchant-merchant* yang terdapat pada mall maupun toko lain yang sudah bekerja sama dengan perusahaan e-wallet. Banyaknya macam produk dompet digital, salah satu yang menarik untuk dijadikan objek penelitian yaitu LinkAja dikarenakan LinkAja merupakan wajah baru dari *T-Cash* yang bersifat fleksibel dan menyediakan berbagai layanan seperti: belanja online, berbagi uang, pembayaran tagihan, dan sebagainya.

E-wallet LinkAja sebuah aplikasi pengganti *T-cash* yang digunakan untuk mendukung proses bertransaksi non tunai yang berbasis elektronik, yang didirikan berdasarkan hasil kolaborasi dari berbagai jenis usaha BUMN seperti Himbara (BNI, BRI, BTN, dan mandiri), Telkomsel, Pertamina, dan Jiwasraya. LinkAja ini didirikan pada tanggal 22 Februari 2019 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 maret 2019 sehingga bagi pengguna yang telah menggunakan *T-Cash* secara otomatis saldo juga akan berpindah ke LinkAja dan tidak akan hangus maupun

⁷ Irma Andriyaningtyas, Muhammad Adam, dan Sri Herniangningrum, "Penerimaan e-wallet Linkaja Syariah dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Digital Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, (2021).

hilang. LinkAja ini didirikan oleh PT Fintek karya Nusantara.⁸ Pada akhir bulan Januari tahun 2021, layanan pembayaran pada LinkAja sudah digunakan sebanyak 65.000.000 juta pengguna sejak mulai beroperasi pada Februari tahun 2019. Edukasi dan ajakan masyarakat untuk bertransaksi secara digital terus dilakukan dengan berkolaborasi lebih dari 1.000.000 merchant nasional diseluruh Indonesia, hal ini dilakukan untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi secara digital, banyak perusahaan yang juga bekerjasama dengan beberapa pihak untuk menjadi sumber pengisian saldo/dana di beberapa aplikasi seperti Gojek, Tokopedia, Buka lapak, Blibli dan juga aplikasi lainnya.⁹

LinkAja salah satu penyedia layanan pembayaran digital nasional berkomitmen untuk terus mendukung pemerintah dalam mewujudkan masterplan ekonomi syariah yang telah diajukan oleh Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), LinkAja telah meluncurkan layanan yang berbasis syariah, yang dapat disebut LinkAja Syariah sebagai pembayaran digital satu-satunya yang ada di Indonesia yang memberikan fasilitas berbagai jenis pembayaran sesuai dengan syariat-syariat Islam. Munculnya linkAja syariah ini didasari oleh keinginan sederhana masyarakat khususnya pada masyarakat muslim untuk melakukan transaksi berdasarkan kaidah Islam. Pada akhir bulan April 2021 layanan linkAja syariah sudah tersebar sebanyak 2,5 juta pengguna diseluruh Indonesia.¹⁰ Adapun perbedaan linkAja dan LinkAja syariaiah sebagai berikut:

⁸ Telkomsel.com, (2019).

⁹ Linkaja.id, (2021), <https://www.linkaja.id/tentang>.

¹⁰ Raja Ela Safira dan Dhidim Noer Ady Rahmanto, "Islamic Branding Experience dan Customer Citizenship Behavior terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Linkaja," *Jurnal Of Islamic Banking and Finance*, (2022), Hal. 3.

Tabel 1.2

Perbedaan LinkAja dan LinkAja Syariah

No	LinkAja	LinkAja Syariah
1.	Dana yang mengendap (floating fund) dari saldo yang diisi oleh pelanggan di simpan di bank konvensional.	Dana yang mengendap (floating fund) dari saldo yang diisi oleh pelanggan di simpan di bank syariah.
2.	Metode transaksi linkAja disesuaikan dengan tren transaksi sekarang.	Metode transaksi disesuaikan dengan prinsip syariah yaitu menggunakan akad Qardh.
3.	Target pengguna linkAja untuk nasabah multikultur.	Target pengguna linkAja Syariah untuk nasabah muslim. ¹¹

Maka dari itu dalam penelitian ini penulis menggunakan model teori TAM yang digunakan untuk melihat penerimaan atas sebuah teknologi baru, teori ini merupakan salah satu teori yang digunakan untuk mengetahui minat atau penerimaan atas hadirnya suatu teknologi yang baru. Model TAM sendiri telah ditemukan dan dikembangkan oleh Davis sejak tahun 1989 yang menerangkan bahwa minat dalam menggunakan suatu teknologi dipengaruhi oleh keyakinan individu akan kemampuannya menggunakan teknologi tersebut dan penilaian subjektif mereka tentang manfaat diperoleh oleh penggunaan teknologi tersebut. Sehingga model TAM merupakan satu diantara banyaknya model penelitian yang sangat berpengaruh dalam faktor penerimaan sebuah teknologi informasi yang baru.¹²

¹¹ Infokuota.com, 2022, <https://www.infokuota.com/perbedaan-linkaja-dan-linkaja-syariah/>, diakses pada tanggal 15 Desember 2022.

¹² Davis, Fred D, Richard P Bagozzi, Paul R Warshaw, " User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical models," *Jurnal Management Science*, Hal. 982-1003.

Penggunaan dompet digital kian mendominasi hingga mampu mengalahkan penggunaan kartu kredit. Menurut data RedSeer, transaksi yang menggunakan e-commerce di Indonesia yang menggunakan dompet digital sebanyak 29% yang didominasi oleh generasi millennial dengan rata-rata transaksi top-up mencapai Rp. 140.663 per minggu. Data lain yang dibuktikan oleh Lembaga Jakpat, bahwa sekitar 68% pengguna dompet digital didominasi oleh kalangan millennial. Sementara itu pengguna yang berusia di atas 35 tahun hanya sebanyak 28%. Maka pengguna e-wallet banyak melakukan pembayaran untuk berbagai kebutuhan, penggunaan yang paling banyak digunakan untuk top-up dan pembelian data (76%), online shopping (56%), pembayaran produk (41%), dan juga pembelian makanan pesan antar (36%).¹³ Kecenderungan millennial yang sangat jarang membawa uang yang berjumlah banyak. Generasi millennial yaitu generasi yang lahir antara tahun 1980 sampai dengan 2000, dimana usia pada saat ini kisaran umur 42 sampai dengan 22 tahun. Adapun perilaku yang menarik pada generasi millennial yaitu pola hidup cashless yang dimana mereka dapat melakukan pembayaran tanpa uang tunai.¹⁴ Menurut penelitian Pew Research Center, generasi millennial ini tidak akan terlepas dari penggunaan teknologi khususnya pada penggunaan internet. Dikarenakan hal tersebut telah menjadi kebutuhan pokok di era seperti ini,¹⁵

Penggunaan e-wallet kini mulai sering diterapkan pada kehidupan sehari-hari, masyarakat mulai lebih sering menggunakan e-wallet karena dianggap lebih praktis dan cepat untuk menyelesaikan operasi transaksi

¹³ Adisty dan Naomi, GoodStats, 2022, <https://goodstats.id/article/penggunaan-dompet-digital-di-indonesia-kian-tinggi-dompet-digital-apa-paling-banyak-digunakan-0C7Nx> diakses pada tanggal 15 Desember 2022.

¹⁴ Siti Rodiah 1 dan Inaya Sari Melati, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan," *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, (2020).

¹⁵ Raihanah basalamah, Nurdin, Ahmad Haekal, Noval, dan Abdul Jalil, "Pengaruh Persepsi kemudahan dan resiko terhadap minat menggunakan financial technology (Fintech)," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam JEBI*, (2022), Hal. 60.

daripada menggunakan cara tradisional yang menggunakan uang tunai. Keuntungan lain dengan adanya e-wallet, transaksi dapat dilakukan dimana

saja. Hal ini untuk mengurangi kemungkinan uang hilang, dicuri, atau hilang saat melakukan transaksi elektronik. E-wallet juga memudahkan masyarakat umum untuk mengelola pengeluaran mereka karena memberikan banyak promosi dan harga yang berpotensi menguntungkan. Banyaknya kemudahan yang ditawarkan oleh e-wallet khusus ini membuat orang tidak dapat mengubah semua transaksi konvensional ke digital. Namun, Sebagian besar masyarakat masih melakukan transaksi konvensional dengan menggunakan uang tunai. Salah satu alasan mereka belum menggunakan e-wallet karena keengganan mereka untuk menggunakan inovasi tersebut karena lemahnya keamanan e-wallet terhadap dunia maya. Penjahat dapat dengan mudah meretas data mereka dan informasi yang terkait dengan akun e-wallet dan menggunakannya untuk hal-hal seperti pinjaman online yang dapat merugikan penggunaannya. Kelemahan lainnya adalah dana yang terkandung dalam akun e-wallet dapat dicuri dari penggunaannya. Kelemahan dari e-wallet lainnya merupakan aktivitas sehari-hari masyarakat yang individualistis. Interaksi antar sesama individu cenderung menurun dan jarang ditemukan karena semua aktivitas sehari-hari dapat dilakukan secara online tanpa harus pergi keluar rumah.¹⁶

Terdapat variabel – variabel Technology Acceptance Model (TAM) yang dapat mempengaruhi minat penggunaan pada seseorang itu apakah layak seseorang menggunakan uang elektronik atau dompet digital. Variabel pertama yaitu variabel *attitude toward using* (sikap terhadap penggunaan), variabel ini dapat diartikan bagaimana sikap seseorang individu yang mencerminkan sejauh mana ia memiliki penilaian untuk menyetujui atau tidak setuju untuk melakukan sebuah perilaku. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Duha Hanif Bahtiar (2021) membuktikan bahwa *attitude toward using*

¹⁶ Zahraini dan Ghefira, "Adaptasi Penggunaan E-Wallet Guna Mengimbangi Kehidupan di Era digital," (2022), <https://digitalbisa.id/artikel/adaptasi-penggunaan-e-wallet-guna-mengimbangi-kehidupan-di-era-digital-20Fus>.

memiliki hubungan yang positif atau signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital, sehingga dinyatakan bahwa semakin positif sikap penggunaan maka akan semakin meningkatkan minat seseorang menggunakan dompet digital.

Variabel selanjutnya yaitu variabel *behavioral intention to use* (niat perilaku untuk menggunakan), variabel ini menggambarkan sejauh mana seseorang akan menggunakan suatu teknologi dimasa yang akan datang, pada penelitian ini *behavioral intention* digunakan untuk melihat seberapa besar niat seseorang terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Teguh Widodo (2018) yang berjudul pengaruh *behavioral intention* terhadap *use behavior* pada transportasi online membuktikan bahwa *behavior intention* berpengaruh positif atau signifikan terhadap *use behavior* pada transportasi online yang berarti bahwa semakin banyak pengguna yang bersedia menggunakan transportasi online akan berdampak pada penggunaan yang akan mendatang.¹⁷

Variabel yang terakhir atau variabel yang ketiga yaitu variabel *actual system use* (penggunaan teknologi yang sebenarnya) dapat diartikan sebagai bentuk pengukuran seseorang akan menggunakan dompet digital dalam jangka waktu panjang dan akan dijadikan sebagai sarana utama dalam melakukan transaksi sehingga memunculkan rasa puas dan yakin setelah menggunakan. Sehingga pengguna merasa tertarik untuk menggunakan e-wallet LinkAja Syariah. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan oleh penulis, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH ATTITUDE TOWARD USING, BEHAVIOR INTENTION TO USE, DAN ACTUAL SYSTEM USE TERHADAP MINAT PENGGUNAAN E-WALLET LINKAJA SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL”**

¹⁷ Djamiko, Teguh Widodo, dan Tri, “Pengaruh Behavioral Intention Terhadap Use Behavior Pada Penggunaan Aplikasi Transportasi Online,” *Jurnal E-Proceeding of Management*, (2018).

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakangnya, penulis menarik adanya rumusan permasalahan riset ini meliputi:

1. Apakah variabel *attitude toward using* (sikap terhadap penggunaan teknologi) berpengaruh terhadap minat penggunaan E-Wallet LinkAja Syariah?
2. Apakah variabel *behavioral intention to use* (niat perilaku untuk menggunakan) berpengaruh terhadap minat penggunaan E-Wallet Syariah?
3. Apakah variabel *actual system use* (penggunaan teknologi actual) berpengaruh terhadap minat penggunaan E-Wallet syariah.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalahnya, penulis menarik sebuah tujuan penelitian meliputi:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel *attitude toward using* (sikap kepada penggunaan) terhadap minat penggunaan E-Wallet LinkAja Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel *behavioral Intention to Use* (niat perilaku untuk menggunakan) terhadap minat penggunaan E-Wallet LinkAja Syariah.
3. Untuk mengetahui variabel *actual system use* (penggunaan teknologi aktual) terhadap minat penggunaan E-Wallet LinkAja Syariah.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain :

- a. Bagi lembaga keuangan

Sebagai lembaga keuangan syariah supaya mampu menunjukkan perkembangan di era revolusi 4.0 agar memberikan layanan yang lebih modern dan banyak menarik minat masyarakat tentang penggunaan E-Wallet apalagi yang berbasis syariah.

b. Bagi fakultas

Hasil penelitian diharapkan bisa sebagai tambahan atau pelengkap kepustakaan ilmiah yang terdapat pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan juga sebagai tambahan pihak-pihak yang membutuhkan.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai proses untuk melatih diri dalam melakukan penelitian secara ilmiah dalam bentuk karya tulis dan penelitian ini juga bermanfaat untuk mengembangkan ilmu ekonomi terutama dalam ilmu perbankan syariah. Penelitian ini juga sebagai penerapan ilmu selama kuliah dengan kenyataan semestinya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Agar penelitian skripsi ini dapat terarah dan sistematis maka dalam skripsi ini dibagi dalam 5 bab dimana setiap bab terdiri dari sub bab sebagai perinciannya. Berikut sistematikan pada penelitian ini.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk membahas masalah yang berkaitan dengan penelitian, kerangka berpikir, hipotesis, dan juga penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian melalui proses penelitian mulai dari metode penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, teknis analisis data sehingga dapat diketahui gambaran umum dari penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan pengaruh variabel-variabel TAM terhadap minat penggunaan E-Wallet syariah. Dan merupakan prosedur sejak awal sampai akhir yang penulis buat untuk mendapatkan bagaimana gambaran model analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang penutup, yang terdiri dari hasil akhir, kesimpulan, dan saran terkait permasalahan yang diteliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Definisi Technology Acceptance Model (TAM)

Ada beberapa model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami suatu faktor-faktor yang mempengaruhi peluang diterimanya suatu penggunaan teknologi baru, diantaranya yang tercatat dalam berbagai literatur dan referensi hasil riset pada bidang teknologi dan informasi seperti Theory of Reasoned Action (TRA), Theory of Planned Behaviour (TPB), dan Technology Acceptance Model (TAM). Teori TAM ini diadopsi dari model TRA yang diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishben pada tahun 1980 dan diusulkan oleh davis pada tahun 1989, dimana teori ini teori tindakan yang beralasan dengan satu permis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal.

Berdasarkan pada teori dari davis yang menjelaskan bahwa Technology Acceptance Model (TAM) ini meupakan suatu teori dimana digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan sesuatu bagaimana penerimaan suatu teknologi baru dan cara menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna. Model TAM ini awalnya berasal dari teori psikologis yang diamana digunakan untuk menjelaskan suatu perilaku penggunaan teknologi informasi yang berlandaskan terhadap kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), niat (*intentions*), dan juga hubungan perilaku penggunaan (*user behavioral relationship*) yang merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi yaitu presepsi atas penggunaan atas kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi sehingga ini dapat menajdi alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan

penggunaan yang menjadikan Tindakan seseorang tersebut dapat menerima penggunaan teknologi informasi.¹⁸

Model TAM ini sebenarnya diadopsi dari oleh TRA yang merupakan suatu teori Tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, yang akan menentukan sikap dan juga perilaku pada orang tersebut. Reaksi dan juga penggunaan Teknologi Informasi (TI) yang akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan teknologi tersebut. Salah satu faktor yang akan mempengaruhi yaitu persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan pengguna sebagai suatu Tindakan dan alasan seseorang dalam melihat manfaat dan penggunaan TI yang menjadikan perilaku mereka sebagai tolak ukur dalam penerimaan sebuah teknologi.¹⁹

Pada model TAM ini memiliki kelebihan dan juga kelemahan, adapun kelebihan yang dimiliki oleh model TAM ini yaitu model TAM ini merupakan model perilaku yang dimana berguna untuk menjawab kegagalan dalam penerapan sistem teknologi yang tidak adanya minat pengguna. Sehingga, atas dasar teori tersebut yang sangat kuat sehingga model TAM ini diciptakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan menggunakan uji TAM ini menghasilkan model yang sangat baik dan juga valid.²⁰

Namun terdapat juga kelemahan model TAM ini yaitu: informasi yang diberikan oleh model TAM ini sangat umum seperti minat serta perilaku terkait pemakai dalam menerima teknologi informasi. Biasanya penelitian yang terkait model TAM ini hanya menggunakan sistem

¹⁸ Tri Irawati, Elistya Rimawati, dan Nayu Ariloka Pramesti, "Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And supply Telkom Akses)," *Jurnal Accounting Information System and Information Technology Business Enterprise*, (2019), Hal. 108.

¹⁹ Arsyakala dan Delsha (Delbar Neysha), "Apa yang dimaksud dengan Technology Acceptance Model (TAM)," *Dictio*, <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-technology-acceptance-model-tam/12975>.

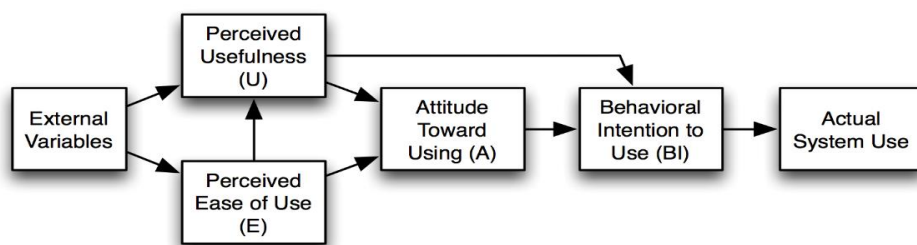
²⁰ Davis, Fred D., "Perceived usefulness, perceived ease to use, and user acceptance of information technology," *Jurnal Management Information system*, hal. 320.

informasi saja. Perilaku yang diuku pada model TAM ini seharusnya adalah perilaku pengguna teknologi yang sesungguhnya. Model TAM ini hanya menjelaskan antar hubungan variabel sepenuhnya sehingga kurang untuk menjelaskan perbedaan kultur di dalam model TAM.²¹

Berikut gambaran teori Technology Acceptance Model (TAM):

Gambar 2.1

Technology Acceptance Model oleh Davis (1989)



Sumber: Internet

Model TAM yang dibangun dari elaborasi dari hasil penelitian sebelumnya yang sudah menemukan banyak variabel – variabel lainnya yang mempengaruhi konstruk persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap, niat perilaku, dan perilaku penggunaan atau actual use.

Berdasarkan gambar model TAM diatas, terdapat variabel yang berjumlah 5, akan tetapi penulis hanya menggunakan 3 variabel yang diambil seperti yang sudah dijelaskan diatas. Berikut 3 variabel beserta penjelasannya:

²¹ Jogiyanto, "Sistem Informasi", Hal. 135-137.

a. *Attitude toward Using* (sikap terhadap penggunaan)

Attitude toward using ini didalam TAM adalah suatu tingkat penilaian dimana akan berdampak pada seseorang bila menggunakan suatu sistem dalam pekerjaannya. Menurut (Jogiyanto, 2007) bentuk penilaian dalam suatu sistem teknologi akan berdampak dalam pekerjaan seseorang apabila menggunakan suatu sistem teknologi. Sikap penggunaan teknologi ini di definisikan sebagai suatu perasaan positif dan negative seseorang Ketika akan melakukan perilaku yang akan ditentukan. Sedang menurut (Singasatia & Melami, 2019) merupakan suatu evaluasi pengguna tentang ketertarikan menggunakan sistem teknologi.

Dalam Islam sendiri sikap pada individu akan dimintai pertanggung jawabannya, sehingga sikap untuk menggunakan suatu teknologi perlu pertimbangan yang matang. Allah SWT telah berfirman pada QS. Al Muddasir ayat 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya:

“Setiap orang bertanggung jawan atas apa yang telah dilakukannya”

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al Muddasir ayat 38 tersebut menjelaskan bahwa manusia memiliki kebebasan untuk memilih. Yang jelas setiap orang bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.²² Maka seorang individu akan mengambil sikap untuk menggunakan e-wallet LinkAja Syariah maka perlu menggali banyak informasi serta pertimbangan yang cukup matang agar sikap yang telah diambil dapat dipertaanggung jawabkan dikemudian hari.

²² Surah Al Muddasir, Tokopedia.com/s/quran/al-muddasir/ayat-38?utm_source=google&utm_medium=organic, diakses pada tanggal 20 Desember 2022.

Sikap seseorang terdiri berdasarkan unsur cara pandang (*cognitive*), efektif (*affective*), dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku.²³

Berdasarkan sumber yang dikutip oleh Venkatesh, et al., 2003 terdapat indikator *Attitude Toward Using*, yaitu:

- Ide yang sangat baik
- Keputusan yang tepat
- Hal yang menyenangkan
- Merasa suka

b. *Behavioral Intention to Use* (Niat Perilaku Untuk Menggunakan)

Niat dalam islam adalah salah satu syarat sah yang akan diterima atau tidaknya suatu perbuatan, dan juga mala ibadah.

Behavioral Intention to Use adalah perilaku pada diri seseorang yang akan melibatkan dirinya dalam suatu kegiatan. Behavior intention to use juga dapat didefinisikan kemauan seseorang dalam menggunakan alat pembayaran e-wallet sebagai bentuk penerimaan baru sistem pembayaran elektronik. Definisi tersebut juga menjelaskan gambaran *behavioral intention to use* yang dapat disimpulkan bahwa sikap atau keinginan seseorang, yang menjadi alasan dasar seseorang untuk menggunakan suatu sistem yang ada. Dalam tataran realitas kita akan mengakui bahwa setiap perbuatan yang kita lakukan atau kerjakan pasti akan difasari oleh motivasi ataupun tujuan tertentu. Apabila kita mengerjakan sesuatu tanpa tujuan dengan jelas maka perbuatan yang sedang kita kerjakan akan bersifat spekulatif, sehingga hal ini menunjukkan bahwa niat mempunyai posisi yang sangat krusial atau penting. Niat dianggap krusial karena menentukan segala gerak yang langkah pekerjaan yang kita lakukan, yang berkonsekuensi pada perbuatan itu bernilai menjadi baik atau tidak, berpahala disisi allah atau hambar tak bermakna.

²³ Wibowo Arif, Kajian Tentang Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), (2006).

Niat perilaku penggunaan merupakan hal yang wajib ada dalam diri manusia berdasarkan Hadist dari Umar bin Khattab:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِإِكْلِ أَمْرٍ مَّا نَوَى

Artinya:

“Setiap perbuatan (hanya sah) dengan niat dan setiap orang akan mendapatkan imbalan sesuai dengan niatnya”. (HR Bukhari Muslim).

Sebagaimana Mazhab Syafi'i mendefinisikan niat merupakan adanya maksud terhadap sesuatu yang diikuti dengan mengerjakannya, atau yang berdasarkan pada hati untuk mengerjakan suatu pekerjaan, baik yang wajib maupun sunnah.²⁴ Maka hal ini berkaitan dengan minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah, apabila seorang individu sudah ada niat dalam hati untuk menggunakan e-wallet LinkAja syariah maka keinginan atau minat untuk menggunakannya semakin tinggi.

Adapun indikator yang terdapat dari *behavioral intention to use*, yaitu:

- Rencana untuk menggunakan suatu sistem sesering mungkin

Vankatesh mengukur bahwa *behavioral intention* dengan niat seseorang individu untuk menggunakan linkaja syariah maupun sistem yang digunakan sesering mungkin.

- Niat

Menurut vankatesh et al (2012) mengukur bahwa *behavioral intention* menggunakan ada atau tidaknya niat seorang individu untuk Kembali menggunakan linkaja syariah dimasa mndatang.

²⁴ Nasrullah dan Nasihah, Alasan Mengapa niat diharuskan dalam ibadah seorang muslim, "ISLAM DIGEST", (2020), [publika.co.id/berita/q9txjn320/alasan-mengapa-niat-diharuskan-dalam-ibadah-seorang-muslim#:~:text=Seperti%20dalam%20surah%20al-Baqarah,serta%20al-Bayyinah%20ayat%205.&text=Setiap%20perbuatan%20\(hanya%20sah\),mendapatkan%20imbala n%20sesuai%20dengan%20niatn](http://publika.co.id/berita/q9txjn320/alasan-mengapa-niat-diharuskan-dalam-ibadah-seorang-muslim#:~:text=Seperti%20dalam%20surah%20al-Baqarah,serta%20al-Bayyinah%20ayat%205.&text=Setiap%20perbuatan%20(hanya%20sah),mendapatkan%20imbala n%20sesuai%20dengan%20niatn), diakses pada tanggal 22 Desember 2022.

- Rekomendasi
- Prediksi

c. *Actual Technology Usage* (Penggunaan Teknologi yang sebenarnya)

Actual system use merupakan kondisi nyata dalam penggunaan sistem. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi dan informasi perilaku dikonsepsikan dalam penggunaan yang sesungguhnya yang dimana merupakan bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu yang dihabiskan oleh pengguna teknologi. Sesungguhnya *actual system use* ini diukur berdasarkan jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi sehingga seseorang akan puas dan yakin dalam menggunakannya.²⁵

Hal ini seperti yang terkandung dalam Al-Quran surat Al-Maidah ayat 87 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.”

Menurut kerangka Islam, Nata Atmadja menjelaskan, bahwa kepuasan dalam Islam meliputi: kepuasan konsumtif dan kepuasan kreatif. Kepuasan konsumtif akan menghasilkan kepuasan siap kreasi, sebab konsumsi yang dilakukan akan memberikan kekuatan fisiknya; sehingga akan menjadi lebih kreatif; artinya akan memperoleh energi setelah mendapatkan kepuasan konsumtif sehingga siap untuk berkreasi.²⁶

²⁵ Wibowo Arif, Kajian Tentang Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), (2006).

²⁶ Gontor, HES UNIDA, “Kepuasan Konsumen dalam Perspektif Islam,” *HUKUM EKONOMI SYARIAH*, <http://hes.unida.gontor.ac.id/kepuasan-konsumen-dalam-perspektif-islam/>.

Sehingga apabila seseorang sudah merasakan kepuasan dalam menggunakan sesuatu hal maka seseorang akan terus-menerus untuk selalu menggunakannya. Apabila seseorang telah merasa puas melakukan transaksi menggunakan e-wallet LinkAja syariah maka mereka akan terus menggunakan dalam jangka panjang sehingga akan mempengaruhi minat penggunaan yang semakin tinggi.

Berikut merupakan indikator yang terdapat dalam *actual system use*:

- Frekuensi dan durasi waktu penggunaan terhadap linkaja syariah
- Penggunaan teknologi yang sesungguhnya dalam praktek.²⁷

2.1.2 Pengertian Minat

Minat merupakan ketertarikan seseorang pada suatu hal yang lebih relative dan juga tetap lebih memperhatikan serta mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang sehingga memperoleh kepuasan dalam mencapai kepuasan dalam penggunaan teknologi. Pengertian minat sendiri berdasarkan Kamus besar Bahasa Indonesia merupakan suatu kecenderungan, gairah, dan keingan yang tinggi terhadap sesuatu yang akan menimbulkan sesuatu yang baik dalam dirinya maupun dari luar.²⁸ Whitering mendefinisikan minat merupakan kecenderungan seseorang memilih dan melakukan sesuatu kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan lain. Hal ini dapat diartikan sebagai bahwa seseorang tidak akan melakukan sesuatu perbuatan tanpa adanya minat. Sedangkan menurut Holland minat merupakan suatu kepentingan yang menjadikan suatu aktivitas dan mendorong seseorang untuk mengetahui serta memberikan

²⁷ Aditya Arie hanggono, Siti Ragil Handayani, dan Heru Susilo, "Analisis Atas Praktek TAM (*Technology Acceptance Model*) dalam mendukung bisnis online dengan memanfaatkan jejaring sosial instagram", Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 26.

²⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan).

perhatian sehingga muncul perasaan Bahagia²⁹ Menurut jogiyanto (2007) ada 3 macam komponen minat, yaitu :

1. Rasa ingin menggunakan
2. Keadaan selalu menggunakan
3. Dorongan untuk terus menggunakan di masa yang akan datang.³⁰

Adapun ayat yang berhubungan dengan minat yaitu surat Al-Isra 84:

فَلَنْ كُلُّ يٰعَمَلٍ عَلٰى شَاكِلَتِهٖ فَرَبُّكُمْ اَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ اَهْدٰى سَبِيْلًا

Artinya:

“Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang yang berbuat sesuai dengan pembawaanya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang benar jalannya.”

Maksud dari ayat tersebut adalah bahwa Allah telah memerintahkan kepada Nabi Muhammad untuk menyampaikan kepada semua umatnya supaya mereka bekerja menurut potensi dan kecenderungan masing-masing. Semua diperbolehkan bekerja menurut tabiat, watak, kehendak, dan kecenderungan masing-masing. Allah sebagai penguasa semesta alam telah mengetahui siapa di antara manusia yang mengikuti kebenaran dan siapa manusia yang mengikuti kebatilan maka semuanya nanti akan diberi keputusan yang sangat adil. Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui minat merupakan ketertarikan seseorang untuk melakukan sesuatu hal yang menurut mereka masing-masing baik untuk dirinya sendiri serta tidak adanya paksaan dari orang lain.

²⁹ Dwi Nastiti dan Nurfi Laili, “Buku Ajar asesmen minat dan waktu teori dan aplikasinya,” *Jurnal UMSIDA Press*, (2020), Hal. 14-15.

³⁰ Ismi Khoiriyah, Dian Apradika, dan Ika Indriasari, “Analisis minat bertransaksi menggunakan Financial technology (FINTECH) di Jawa Tengah,” *Jurnal of management & Bisnis*, 2020, Hal. 51.

2.1.3 Faktor-faktor Minat Penggunaan

Menurut Crow ada beberapa hal yang bisa mempengaruhi timbulnya minat, baik yang timbul dari individu maupun diri sendiri, atau yang timbul dari lingkungan masyarakat, sehingga Crow & Crow mendefinisikan ada 3 faktor utama yaitu:

- Faktor dorongan dari dalam
Faktor ini bermaksud munculnya kebutuhan-kebutuhan dari dalam individu yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa sakit, serta dorongan keingintahuan yang akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.
- Faktor motif sosial
Faktor ini bermaksud sebagai penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar agar dapat diterima dan diakui oleh sekitarnya. Minat untuk belajar timbul karena ingin mendapatkan penghargaan dari masyarakat.
- Faktor emosional atau perasaan
Faktor ini bermaksud menjelaskan minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, sehingga akan timbul keberhasilan yang akan memperkuat rasa minat terhadap aktivitas tersebut.³¹

2.1.4 Indikator Minat Penggunaan

Menurut Priambodo & Priambodo (2006) indikator pada minat penggunaan e-wallet adalah sebagai berikut :

- a) Keinginan untuk menggunakan selalu merupakan Ketertarikan individu terhadap sesuatu informasi yang baru akan menimbulkan rasa penasaran dan juga rasa ingin menggunakan terhadap suatu produk dompet digital. Seseorang akan selalu menggunakan layanan e-wallet syariah setiap akan melakukan transaksi. Seseorang yang memiliki Minat menggunakan layanan e-wallet LinkAja Syariah akan memiliki keinginan untuk menggunakan layanan e-wallet linkAja Syariah.
- b) Selalu mencoba menggunakan

³¹ Crow, Alice Crow Lester D, *Psikolog Pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu, 1980).

Usaha individu yang dilakukan untuk terus mencoba menggunakan dompet digital atau uang elektronik. Seseorang pengguna layanan e-wallet LinkAja Syariah akan selalu menggunakan LinkAja Syariah setiap akan melakukan transaksi.

c) Berlanjut dimasa yang akan datang

Sesuatu keterbiasaan dan kenyamanan individu dalam menggunakan dompet digital atau uang elektronik akan muncul rasa ingin terus menggunakan dalam jangka Panjang.³² Seseorang pengguna layanan e-wallet LinkAja Syariah akan merasa puas dan akan menggunakan layanan LinkAja Syariah secara terus menerus.

2.2 Elektronik Dompet Digital

2.2.1 Definisi E-Wallet

E-wallet atau yang biasa kita sebut dengan dompet digital secara sifat mirip dengan dompet fisik. Beberapa peneliti mendefinisikan e-wallet sebagai dari aktivitas bertransaksi yang bersifat prabayar sehingga memiliki tingkat keamanan yang tinggi baik dengan bentuk identitas pengguna maupun password dalam penggunaannya, secara umum e-wallet digunakan untuk bertransaksi yang bersifat elektronik. Berbagai aktivitas ekonomi dapat dilakukan secara online sehingga kita dapat berbelanja dengan lingkup luas dan tidak terbatas hanya beda transfer akun bank saja. Menurut (Junadi dan Sfenrianto, 2015) e-wallet merupakan salah satu alat yang membuat transaksi ekonomi menjadi efektif dan efisien. Perkembangan e-wallet ini juga memiliki hal-hal yang harus terus dikembangkan supaya menjadi sebuah teknologi yang dapat diterima oleh masyarakat, seperti keamanan dan juga inovasinya dalam menjangkau seluruh komponen masyarakat yang dituju.

³² Singgih Priambodo dan Bulan Prabawani, "Pengaruh Presepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Presepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada masyarakat di Kota Semarang), (2016).

Sementara itu e-wallet syariah sendiri adalah suatu hal yang baru dalam dunia digital, sehingga dapat dikatakan masih tergolong rendah untuk memastikan konsep dan definisi baku yang harus disepakati semua pihak. Namun secara fundamental penerimaan syariah terhadap e-wallet berangkat dari kaidah dasar fiqh. Dalam fatwa MUI Nomor 116/DSN-MUI/IX/2017 mengenai uang digital syariah bahwa transaksi menggunakan e-wallet setidaknya terdapat 3 kaidah dasar untuk pengembangan e-wallet sebagai platform transaksi uang digital, yaitu :

1. Kemudahan transaksi dibatasi oleh dalil yang mengharamkan atau melarang sesuatu.
2. Transaksi digital dapat dikembangkan selama menghindarkan manusia dari bahaya (dharar).
3. Keberadaan pengembangan digital ekonomi tersebut dapat menghantarkan kemashlahatan umat.

Selain itu juga terdapat ketentuan khusus bahwa dana yang digunakan dalam proses transaksi keuangan digital harus ditempatkan pada bank syariah serta jika penggunaannya menggunakan medium kartu maka dana yang dimiliki oleh pengguna tidak boleh hilang.

2.2.2 LinkAja Syariah

LinkAja syariah merupakan layanan keuangan digital dengan prinsip syariah pertama di Indonesia. LinkAja syariah menjalin kerjasama dengan bank syariah agar mengedepankan bentuk transaksi yang sesuai kaidah islam. Fasilitas yang terdapat pada linkAja syariah ini dapat digunakan secara aman karena telah mendapatkan sertifikat dari MUI melalui fatwa DSN MUI Nomor 116/DSN-MUI/IX/2017 mengenai uang elektronik atau dompet digital.³³

³³ Ramdani dan Alisa, "SAKU DIITAL," (2022), <https://www.sakudigital.com/apa-itu-linkaja-syariah/> diakses pada tanggal 22 Desember 2022.

Pada pertengahan April 2020 linkAja telah meluncurkan fitur barunya yaitu layanan yang berbasis syariah. Layanan syariah linkAja ini mengedepankan tiga kategori utama seperti produk layanan syariah yaitu : ekosistem ZISWAF (Zakat, Infak, Sadaqoh, dan Wakaf), saat ini layanan syariah linkAja telah bekerjasama dengan 242 lebih Lembaga dan institusi peyaluran ZISWAF. LinkAja syariah ini telah dirancang dengan menggunakan skema syariah melalui akad qardh. Akad qardh ini merupakan akad pinjaman dimana pelanggan menitipkan uangnya kepada finarya (perusahaan yang menaungi linkAja), yang berbentuk pinjaman. Dalam memenuhi kebutuhan manusia memerlukan adanya Batasan supaya mereka tidak berlebihan menuruti hawa nafsu dan Batasan tersebut yaitu fiqh muamalah. Muamalah ini merupakan suatu bagian dari hukum islam, yaitu hal yang mengatur hubungan antar manusia dalam masyarakat berkenaan dengan kebendaan dan kewajiban.³⁴

Islam tidak melarang bentuk teknologi selagi itu tidak bertentangan dengan ajarannya. Didalam Al-Quran menjelaskan bahwa manusia merupakan khalifah diatas muka bumi dan allah telah menempatkan posisi untuk digunakan manusia dengan usahanya yang baik. Begitu pula dengan layanan syariah LinkAja yang merupakan sebuah aplikasi dari kemajuan teknologi yaitu uang elektronik yang digunakan sebagai alat pembayaran non tunai sehingga memudahkan manusia melakukan transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah. Pada saat pengguna melakukan top-up ke LinkAja tidak akan ada akad tetapi hanya niat melakukan akad sehingga statusnya merupakan utang dari pengguna ke LinkAja, tetapi pada Linkaja syariah menggunakan akad Qardh yang dimana itu merupakan utang yang berarti pihak pengguna tidak boleh menerima keuntungan apapun dari pihak Linkaja. Namun pada layanan LinkAja Syariah tidak memberikan diskon pada penggunanya yang membayar via layanan syariah LinkAja

³⁴ Afif Munandar, Abdul Aziz, Wasman, dan Nisa Lusiana, "PELAYANAN SYARIAH LINKAJA PADA EKOSISTEM KEISLAMAN DI KOTA CIREBON DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM," *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 2021, Hal. 58.

karena tidak sesuai dengan akad yang digunakan, tetapi diskon hanya diberikan oleh merchant atau toko yang sudah bekerjasama dengan layanan LinkAja Syariah pada penggunaannya.³⁵

2.2.3 Fitur pada layanan linkAja Syariah

a) Pembelian Pulsa dan Data

Fitur ini mempermudah diri kita untuk membeli pulsa dan paket data sendiri tanpa harus pergi keluar.

b) Bayar Tagihan

Fitur ini menyediakan layanan kepada kita untuk membayar tagihan pada listrik, PDAM, BPJS, dan kita juga dapat mengirim uang ke rekening bank dan juga akun linkAja syariah.

c) Kebutuhan Transportasi

Fitur ini memudahkan yang malas membawa uang cash sehingga fitur ini digunakan untuk mengisi bensin dipertamina, pembayaran pada tiket KRL, pembayaran naik ojek online, isi ulang kartu *e-money* hingga dapat mengisi karu bluebird.

d) Zakat dan Wakaf

Pada fitur ini kita dimudahkan untuk berbagi kesesama melalui zakat, infak, dan juga wakaf secara online.

e) Investasi dan Pinjaman Syariah

Fitur ini memudahkan kita membeli investasi, asuransi menggunakan paylater yang berbasis syariah.

f) Pembayaran haji dan Umroh

Dalam fitur ini kita dapat mulai menabung untuk DP keberangkatan haji secara online dan pembayaran untuk umroh.³⁶

³⁵ Afif Munandar, Abdul Aziz, Wasman, dan Nisa Lusiana, "PELAYANAN SYARIAH LINKAJA PADA EKOSISTEM KEISLAMAN DI KOTA CIREBON DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM," *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 2021.

³⁶ Linkaja, <https://www.linkaja.id/syariah>

2.2.4 Indikator pada e-wallet

Menurut Puspita (2019:127) ada tiga indikator yang mempengaruhi penggunaan e-wallet diantaranya sebagai berikut : kenyamanan, dimana kenyamanan ini salah satu indikator yang membuat kita nyaman dalam melakukan pembayaran secara digital. Kemudahan akses, dimana indikator ini akan membuat kita lebih mudah dalam menggunakan pembayaran secara digital dimanapun dan kapanpun. Yang terakhir yaitu manfaat, indikator ini membuat kita merasakan manfaat menggunakan pembayaran secara digital secara langsung maupun tidak langsung.³⁷

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu referensi peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti mampu mendapatkan beberapa informasi atau teori dari penelitian sebelumnya. Dibawah ini merupakan beberapa penelitian terdahulu seperti jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Sindi Livia Damayanti, Yepi Yani, Asnaini, Nonie Afrianty, "Minat Menggunakan E-Wallet pada Generasi Millenial dengan pendekatan UTAUT (Unified Theory of	Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa keempat teori atau variabel dalam penelitian tersebut sesuai dengan perilaku konsumen dalam	Pendekatan yang dipakai menggunakan pendekatan atau model UTAUT (Unified Theory of Acceptance Use of

³⁷ Naufalia dan Viani, "PENGARUH DIGITAL PAYMENT DAN E-SERVICE QUALITY TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA PENGGUNAAN SHOPEE WILAYAH DKI JAKARTA," *Jurnal Priwisata Bisnis Digital dan Manajemen*, 2022.

	Acceptance Use of Technology)". (2021)	ekonomi islam. Dengan rincian bahwa factor ekspetasi kinerja tidak berpengaruh positif terhadap behavioral intention, sedangkan factor ekspetasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitas berpengaruh positif terhadap behavioral intention pada generasi millennial dikota Bengkulu.	Technology), sedangkan penelitian ini peneliti menggunakan model TAM (Technology Acceptance Model).
2.	Bramastio Wahyudi, Merlyana Dwina Yanthi, "Penerimaan Teori TAM Terhadap Penggunaan Mobile Payment Dengan Kompatibilitas Sebagai Variabel Eksternal", (2021).	Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa semakin besar presepsi kegunaan, presepsi kemudahan, dan kompatibilitas maka minat menggunakan mobile payment akan semakin besar pula dan begitupun sebaliknya, sikap penggunaan yang kurang baik juga akan dirasakan pengguna sehingga	Pada peneltian tersebut penulis menggunakan mobile payment untuk sampelnya, sedangkan pada penelitian ini penulis menggunal E-Wallet Syaraiah yaitu LinkAja Syaraiah sebagai sampel peniliti untuk mendapatkan datanya.

		akan menurunkan minat penggunaan aplikasi mobilepayment.	
3.	Teguh Widodo dan Sofia Fauziana Putri, “Analisis Minat Penggunaan Dompet Digital Link Aja dengan Pendekatan Technlogi Acceptance Model (TAM) di Bandung”, (2021)	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa perasaan dari pengguna untuk bertransaksi menggunakan dompet digital LinkAja sangat mendorong minat penggunaan para pengguna. Sama halnya dengan perceived security yang cukup mempengaruhi intention to use.	Pada penelitian tersebut penulis menggunakan dompet digital LinkAja yang konvensional, sedangkan pada penelitian saya ini menggunakan dompet digital LinkAja Syariah yang berlandaskan pada prinsip syariah.
4.	Siti Rodiah, “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, Dan kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Generasi Millenial Kota Semarang”, (2020)	Presepsi kemudahan penggunaan, presepsi kemanfaatan, dan presepsi kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet pada generasi millennial dikota Semarang, sedangkan	Variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu variabel Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan sedangkan pada penelitian ini

		<p>risiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan e-wallet pada generasi millennial dikota Semarang.</p>	<p>penulis menggunakan variabel Technology Acceptance Model (TAM).</p>
5.	<p>Erfi Syahniah Farahdiba, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna E-Wallet (Electronic Wallet) Sebagai Alat Transaksi Terhadap Mahasiswa di Yogyakarta (Studi Kasus: Mahasiswa Pengguna Layanan E-Wallet OVO di Yogyakarta)”, (2019).</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kepercayaan, persepsi keamanan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko dan perilaku komsutif berpengaruh positif atau signifikan terhadap minat pengguna e-wallet (electronic wallet) ovo sebagai alat transaksi mahasiswa dikota Yogyakarta.</p>	<p>Pada penelitian tersebut berfokus pada minat mahasiswa pengguna layanan OVO di kota Yogyakarta, sedangkan pada penelitian mahasiswa berfokus pada minat penggunaan e-wallet LinkAja Syariah pada generasi millennial di kota Semarang.</p>
6.	<p>Janti Soegiastuti dan Tri Anggaraeni, “Analisis Faktor Minat Masyarakat Semarang Dalam Penggunaan Gopay Sebagai Digital Payment”, (2022).</p>	<p>Hasil dari penelitian ini bahwa persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, sikap pengguna, dan persepsi keamanan berpengaruh positif atau signifikan</p>	<p>Pada penelitian tersebut menggunakan variabel dependen minat masyarakat semarang menggunakan gopay sebagai</p>

		terhadap minat masyarakat Semarang menggunakan gopay sebagai digital payment.	digital payment, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel dependen minat pengguna e-wallet LinkAja Syariah pada generasi millennial.
7.	Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Baidi Bukhori, Shovia Indah Firdiyanti, "Halal Marketplace: The Influence of Attitude, Subjective Norms, and Perceived Behavior Control on purchase Intention of Muslim Consumers", (2022)	Pada penelitian tersebut menghasilkan hasil yang empiris tentang pengaruh sikap, norma subyektif, dan persepsi kontrol terhadap niat beli konsumen muslim terhadap produk halal yang ada dipasar sehingga menghasilkan hasil yang signifikan.	Variabel yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu Attitude, Subjective Norms dan juga perceived Behavior sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan variabel variabel pada yang ada pada Technology Acceptance Model (TAM).
8.	Irman Maulida Sunarya, "Pengaruh Faktor Persepsi Terhadap Minat Penggunaan Layanan	Pada penelitian tersebut menghasilkan bahwa variabel yang digunakan pada	Pada penelitian tersebut variabel yang digunakan yaitu variabel

	<p>Dompot Digital (<i>e-wallet</i>) Melalui Pendekatan <i>Teori Technology Acceptance Model (TAM)</i>”, (2022)</p>	<p>penelitian ini menunjukkan hasil yang berpositif dan signifikan artinya semua variabel memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan layanan dompet digital (<i>e-wallet</i>).</p>	<p>perceived usefulness, perceived ease to use, perceived trust, social influence, promotion have a positive effect on behavioral intention and use behavior, and bahvioral intention has a positive effect on use behavior. Sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan 3 variabel yaitu attitude toward using, behavioran intention. Actual system use.</p>
9.	<p>Fatimah Nadia, Sudiadi, dan Ery Hartati, “Analisis Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat</p>	<p>Hasil dari penelitian bahwa hanya variabel perceived ease of use yang hanya berpengaruh signifikan terhadap</p>	<p>Perbedaan pada penelitian tersebut dan penelitian ini yaitu pada penelitian tersebut menggunakan</p>

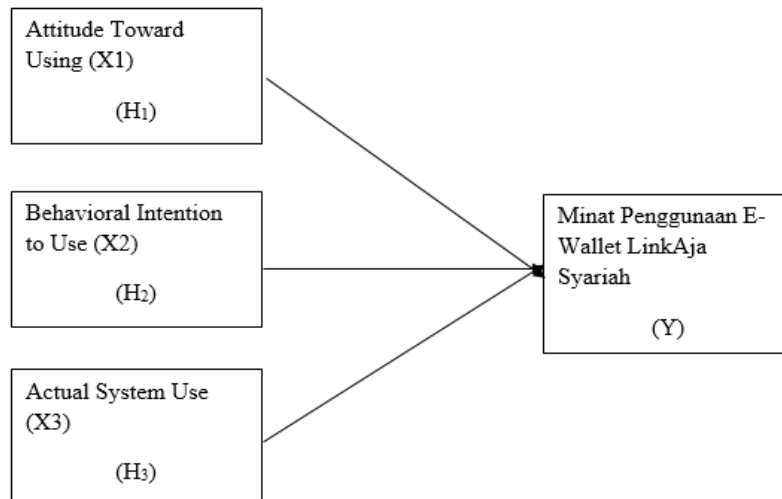
	<p>Beli Pada Aplikasi Tokopedia Berbasis <i>Mobile</i> Menggunakan <i>Metode Teknologi Acceptance Model</i> (TAM)</p>	<p>minat beli pada aplikasi Tokopedia. Sedangkan berdasarkan hasil analisis secara silmutan menunjukkan bahwa variabel <i>perceived usefulness</i>, <i>perceived ease to use</i>, dan <i>behavioral use</i> mendapat hasil 82,3% yang berarti terdapat pengaruh terhadap minat beli pengguna toko pedia.</p>	<p>aplikasi mobile Tokopedia sedangkan penelitian ini menggunakan dompet digital e-wallet linkaja syariah.</p>
10.	<p>Lalu Agustino, Ujianto, Imawati Youssida, “Pengaruh Promosi, Persepsi kemudahan dan Persepsi manfaat Terhadap Minat Penggunaan e-wallet Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna E-Wallet Di Kota Banjarmasin”, (2021).</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa promosi, persepsi kemudahan, dan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet. Kepercayaan mampu memediasi secara positif dan signifikan pengaruh promosi, persepsi kemudahan, dan persepsi manfaat</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian menggunakan teori <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) dan menggunakan e-wallet LinkAja Syariah sedangkan penelitian tersebut menggunakan kepercayaan sebagai variabel mediasi.</p>

		terhadap minat penggunaan e-wallet.	
--	--	-------------------------------------	--

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka Penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

Gambar 2.1
Kerangka Teoritis



Menurut Purnomo, dkk (1998) kerangka pemikiran penjelasan sementara terhadap gejala-gejala permasalahan yang akan diteliti ataupun sedang diteliti. Sehingga, penyusunan kerangka pemikiran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan tinjauan Pustaka yang relevan. Dapat disimpulkan bahwa kerangka pemikiran merupakan proses berhasilnya pembelajaran. Kerangka pemikiran juga melampirkan berbagai permasalahan yang peneliti hadapi dan permasalahan onjek yang nantinya juga akan diteliti.³⁸

2.5 Perumusan Hipotesis Penelitian

³⁸ Ditamel dan Stefani, "Detikjabar," 2022, <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6202272/pengertian-kerangka-pemikiran-cara-membuat-beserta-contohnya#:~:text=Kerangka%20pemikiran%20adalah%20model%20konseptual,gejala%20yang%20menjadi%20objek%20penelitian.>

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara peneliti terhadap rumusan masalah yang akan dilakukan oleh peneliti. Hipotesis ini dikatakan sementara sebab suatu jawaban yang akan diberikan hanya berlandaskan pada teori-teori yang relevan, dan juga belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang lebih akurat yang diperoleh dari pengumpulan data.³⁹ Mengacu pada kerangka berfikir dan studi empiris yang berkaitan dengan penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

2.5.1 Pengaruh *Attitude Toward Using* (Sikap Terhadap Penggunaan) Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet LinkAja Syariah

Attitude Toward Using merupakan penilaian atau sikap yang terdapat dalam diri seseorang pengguna dan akan berdampak dalam pekerjaan seseorang apabila menggunakan suatu sistem teknologi tersebut. Sikap juga akan mempengaruhi individu untuk menentukan ketertarikan mereka terhadap suatu produk, merek, dan pilihan masyarakat lainnya. Sehingga semakin banyaknya manfaat dan kenyamanan seseorang dalam menggunakan teknologi tersebut maka semakin meningkatnya minat seseorang untuk menggunakan e-wallet LinkAja Syariah.

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu teori yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu bagaimana penerimaan suatu teknologi baru dari sistem informasi. Didalam teori TAM ini *attitude toward using* merupakan suatu tingkat penilaian dimana yang akan berdampak pada seseorang apabila mereka menggunakan sistem teknologi dalam melakukan pekerjaannya. *Attitude toward using* atau sikap seseorang dalam menggunakan teknologi ini didefinisikan sebagai suatu perasaan yang positif dan negative seseorang Ketika akan melakukan perilaku yang sudah ditentukan. Sehingga *attitude toward using* (sikap terhadap penggunaan) dapat mempengaruhi minat apabila banyak sikap positif dalam menggunakan e-wallet LinkAja syariah maka seseorang akan tertarik menggunakannya. Begitupun sebaliknya, apabila sikap negative

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2001).

yang didapat maka ketertarikan seseorang untuk menggunakannya semakin menurun.

Penelitian yang dilakukan oleh Teguh Widodo dan Sofia Fauziana Putri (2021) menunjukkan bahwa attitude toward using berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital LinkAja, artinya semakin tinggi perasaan atau sikap dari pengguna untuk bertransaksi menggunakan dompet digital LinkAja sangat mendorong minat pengguna para pengguna (Putri, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Janti Soegiastuti dan Tri Anggareni (2022) menunjukkan bahwa sikap penggunaan ini berpengaruh secara signifikan atau positif terhadap minat masyarakat Semarang dalam menggunakan gopay sebagai digital payment.

H₁: *Attitude Toward Using* (sikap terhadap penggunaan) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan E-Wallet LinkAja Syariah.

H₀: *Attitude Toward Using* (sikap terhadap penggunaan) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan E-Wallet LinkAja Syariah.

2.5.2 Pengaruh *Behavioral Intention to Use* (niat perilaku perilaku untuk menggunakan) Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet LinkAja Syariah

Behavioral intention to use merupakan perilaku penerimaan suatu sistem pembayaran elektronik yang baru, sehingga melibatkan niat perilaku dalam diri seorang pengguna dalam suatu kegiatan.

Menurut Jogiyanto (2007) apabila seseorang akan melakukan suatu Tindakan maka seseorang tersebut mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya. Sehingga seseorang sudah mempunyai keinginan untuk menggunakan e-wallet linkaja syariah maka seseorang tersebut mulai berminat untuk menggunakannya. Begitupun sebaliknya jika seseorang tidak berkeinginan untuk menggunakan suatu teknologi, maka minat individupun akan berkurang.

Penelitian yang dilakukan oleh Teguh Widodo (2018) menunjukkan bahwa behavior intention berpengaruh signifikan terhadap use behavioral pada transportasi online yang akan berdampak pada suatu penggunaan sistem elektronik yang akan mendatang.

H₁: *Behavioral Intention to Use* (niat perilaku perilaku untuk menggunakan) Berpengaruh positif Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet LinkAja Syariah.

H₀ : *Behavioral Intention to Use* (niat perilaku untuk menggunakan) tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-Wallet LinkAja Syariah.

2.5.3 Pengaruh *Actual System Use* (Penggunaan Teknologi Aktual) Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet LinkAja Syariah.

Actual system use didefinisikan sebagai kondisi nyata atau kepuasan seorang pengguna, sehingga dalam penggunaan yang sesungguhnya diukur berdasarkan jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi sehingga muncul rasa puas untuk menggunakannya. Sedangkan menurut Rigopoulos dan Askounis (2007) actual usage dapat diukur berdasarkan penggunaan teknologi secara berulang-ulang dan akan lebih sering

Technology Acceptance Model (TAM) ini didefinisikan sebagai suatu teori penerimaan sesuatu yang baru atau teknologi informasi yang baru, sehingga ini berhubungan dengan actual system use yang berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet linkaja syariah. Actual system use ini merupakan jumlah waktu seseorang yang dihabiskan atau seberapa sering seseorang menggunakan sistem teknologi secara terus menerus akan meningkatkan minat seseorang untuk menggunakan produk tersebut, sehingga seseorang secara sering menggunakan aplikasi linkaja syariah maka minat seseorang untuk menggunakannya juga akan semakin bertambah. Sehingga individu akan merasa puas menggunakan sistem

tersebut. Apabila mereka menyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan dapat meningkatkan produktifitasnya, yang tercerminkan dari kondisi nyata penggunaan (Park, 2009).

H₁: *Actual System Use* (Penggunaan Teknologi Aktual) Berpengaruh positif Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet LinkAja Syariah.

H₀: *Actual System Use* (Penggunaan Teknologi Aktual tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan E-Wallet LinkAja Syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian metode kuantitatif. Penelitian metode kuantitatif yaitu penelitian yang hasil pengolahannya menggunakan angka (numerical) kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dan hasil pengolahannya datanya di sajikan dalam bentuk statistika. Hasil penelitian kuantitatif ini berupa kesimpulan untuk menguji hipotesis.⁴⁰ Pada penelitian ini mengkaji tentang pengaruh variabel *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap minat penggunaan e-wallet syariah pada generasi millennial.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan dan didapatkan dengan Teknik pengumpulan melalui wawancara langsung atau dengan penyebaran kuesioner, kemudian diolah sendiri melalui suatu organisasi ataupun perorangan. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah pada pada riset yang sedang diteliti. Seperti halnya observasi langsung pada generasi millennial yang terdapat pada kota Semarang dan mencatat semua hal yang penting dengan insrumen pengukuran yang dirancang peneliti sesuai dengan tujuannya.⁴¹

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung atau diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, yang biasanya berupa literature, data dokumentasi, buku, jurnal dan arsip-arsip resmi dan sudah dalam bentuk

⁴⁰ Azwar dan Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

⁴¹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).

publikasi. Data seperti ini sudah dikumpulkan oleh pihak lain yang memiliki tujuan tertentu bukan untuk keperluan riset yang sedang dilakukan oleh peneliti secara spesifik.⁴²

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau benda yang sudah memiliki karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik sebuah kesimpulan dari peneliti tersebut sehingga dapat dijadikan obyek penelitian.⁴³ Populasi dari penelitian ini merupakan generasi milenial yang ada di Kota Semarang yang memiliki rentang umur 22-42 tahun, berjumlah 656,285 Jiwa.⁴⁴

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan Sebagian dari jumlah populasi yang mewakili karakteristik oleh populasi tersebut, sehingga sampel yang digunakan oleh peneliti harus benar-benar mewakili. Sehingga penarikan sampel harus dilakukan secara seksama.⁴⁵ Kemudian dari sampel tersebut peneliti dapat menganalisisnya. Sehingga dalam penentuan sampel dibutuhkan adanya Teknik sampel.

Pada penelitian ini penulis menggunakan Teknik *non probability sampling* dengan *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kebetulan, apabila orang yang ditemui oleh peneliti dipandang cocok sebagai sumber data maka orang tersebut dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

Di karenakan keterbatasan waktu untuk mendapatkan sampel yang dapat menjelaskan keseluruhan populasi, peneliti menggunakan Rumus *Slovin*. Rumus slovin merupakan rumus yang digunakan peneliti untuk

⁴² *Ibid*

⁴³ *Ibid*

⁴⁴ Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2019-2021, <https://semarangkota.bps.go.id/indicator/12/49/1/penduduk-kelompok-umur.html>.

⁴⁵ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).

melihat jumlah sampel yang akan diteliti, karena jumlah respondennya sudah diketahui, berikut perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diinginkan atau ditolerir.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{656,285}{1 + 656,285 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{656,285}{6,563.85}$$

= 99,98 dibulatkan menjadi 100

Berdasarkan data yang diperoleh, data generasi millennial di Kota Semarang yang berjumlah 656,285 jiwa. Maka jumlah sampel yang diteliti sebanyak 99 orang. Agar mempermudah peneliti mengambil data maka sampel dibulatkan menjadi 100 orang dari generasi millennial di Kota Semarang yang berjumlah 656,285 jiwa.

3.4 Variabel Penelitian dan Defisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu objek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel antara lain:

- 1) Variabel Independen

Variabel independent (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya suatu variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini merupakan *Attitude Toward (X1)*, *Behavioral Intention (X2)*, *Actual technology (X3)*.

2) Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat munculnya variabel bebas, variabel dalam penelitian ini merupakan Minat Penggunaan E-Wallet Syariah (Y).

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan arti atau lebih menuju pada kegiatan dan juga memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.⁴⁶ Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1.	Attitude Toward Using (sikap terhadap penggunaan) (X1)	Attitude toward using merupakan perasaan suka atau tidaknya seorang pengguna untuk	a. Ide yang baik. b. Keputusan yang tepat. c. Hal yang menyenangkan	Di ukur menggunakan skala likert

⁴⁶ Mohammad Nazir, Metode Penelitian (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009).

		menggunakan suatu teknologi seperti LinkAja Syariah	n d. Merasa suka. ⁴⁷	
2.	Behavior Intention to Use (niat perilaku penggunaan) (X2)	Behavior intention to use merupakan keinginan seseorang pengguna untuk menggunakan suatu teknologi seperti LinkAja Syariah sehingga berniat untuk mengajak orang lain menggunakannya.	a. Rencana b. Niat c. Rekomendasi d. Prediksi. ⁴⁸	Di ukur menggunakan skala likert
3.	Actual System Use(penggunaan teknologi yang actual) (X3)	Actual System Use merupakan sejauh mana seseorang pengguna akan merasa puas dalam menggunakan dompet digital LinkAja Syariah.	a. Frekuensi dan durasi waktu penggunaan terhadap Teknologi. b. Penggunaan teknologi yang	Di ukur menggunakan skala likert

⁴⁷ Esti Widyaprabha, Tony Dwi Susanto, Anisah Herdiyanti, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT PENGGUNA UNTUK MENGGUNAKAN APLIKASI DAFTAR ONLINE RUMAH SAKIT (STUDI KASUS: RSUD GAMBIRAN KEDIRI)", (2016). Hlm. 167

⁴⁸ Muhammad Faisal, Kraugusteeliana, "Analisis Behavioral Intention Pada Penggunaan Digital Payment Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model 3 (Studi Kasus Pada Aplikasi Linkaja)", (2019). Hlm. 9 - 10

			sesungguhnya a ⁴⁹	
4.	Minat Penggunaan (Y)	Minat merupakan keteratikan seseorang pada suatu hal yang kebih relative.	a. Keinginan untuk menggunakan selalu. b. Selalu mencoba menggunakan. c. Berlanjut dimasa yang akan datang. ⁵⁰	Di ukur menggunakan skala likert

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden. Kuesioner merupakan rangkaian pertanyaan ataupun pernyataan kepadanya responden secara tertulis guna untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner ini cukup efisien dan cocok untuk digunakan pemakaiannya untuk total responden yang begitu luas. Untuk menilai jawaban yang telah responden berikan peneliti digunakannya skala likert.⁵¹ Skala likert bertujuan guna pengukuran pendapat, kesikapan, serta presepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Disebarkannya kuesioner dikerjakan dengan penyebaran google form oleh aplikasi whatsapp.

⁴⁹ Aditya Arie hanggono, Siti Ragil Handayani, dan Heru Susilo, "Analisis Atas Praktek TAM (*Technology Acceptance Model*) dalam mendukung bisnis online dengan memanfaatkan jejaring sosial instagram", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 26.

⁵⁰ Wibowp, (2006).

⁵¹ Sugiyono, *Metode Peneltian kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Skala likert memiliki lima tingkatan prefensi pada jawaban, berikut rincian 4 tingkatan masing-masing pada skala likert:

Tabel 3. 2

Skala Likert

Alternatif Jawaban	Simbol	Nilai
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Setuju	S	3
Sangat setuju	SS	4

3.6 Teknik Analisis Data

Oleh riset ini penulis mengumpulkan pendataan dilalui menganalisis pemakaian:

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Pengujian validitasnya ini diterapkan guna pengukuran seberapa kevalidan instrumen pengukuran tersebut. Suatu instrument ditentukan valid oleh kepemilikan validitas yang menjulang begitupun sebaliknya suatu instrument yang mempunyai validitas rendah dikatakan tidak valid. Pengujian validitas terdapat melalui riset terkait menerapkan kontribusi Pearson melalui penilaian signifikan tingkatannya 5% (0,05)⁵². Pedoman pengambilannya meliputi:

- melalui penilaian $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ menjadikan kuesioner disebutkan valid

⁵² Amirullah dan Sigit Hermawan, Metode Peneliti Bisnis (Pendekatan kuantitatif & kualitatif), (Malang: Media Nusa Creative, 2016).

- melalui penilaian $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$ menjadikan kuesioner disebutkan tidakvalid

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Pengujian realibilitas diterapkan guna menghitung suatu tingkatannya keabshahan instrument riset yang menunjukkan konsistensi suatu dala responden dalam menjawab pertanyaan yang terdapat padanya kuisioner. Pengujian realibilitas oleh riset ini digunakannya *Cronbach alpha*. Berikut keterangan metode *cronbach alpha*.⁵³

- Melalui penilaian Cronbach alpha $> 0,60$ menjadikan kerealibelan
- Melalui penilaian Cronbach alpha $< 0,60$ menjadikan tidak realibel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini digunakan guna diketahuinya model regresi varibel independent serta variabelnya dependen, sehingga menghasilkan permodelan regresi dimana berdistribusi normal yang dapat dipertanggung jawabkan. Oleh riset ini diterapkannya pengujian *Kolmogrov-Smirnov* yang memiliki taraf nilai sebesar 0,05. Kesimpulannya jika nilai residual dimana berdistribusi normalnya kepemilikan nilainya $P > 0,05$, melainkan nilai residual dimana tidaknya berdistribusi kenormalan oleh kepemilikan hitungan $P < 0,05$.⁵⁴

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian terkait diterapkannya guna mendeteksi atau menganalisis matriks variabel independent dan variabel dependen melalui penerapan cara pengukuran penilaian tolerance serta VIF. Uji multikolinearitas ini biasa digunakan melalui sistem regresi oleh kelebihan dari personal variabel independent yang nantinya akan termuat pengkorelasian yang baik terkait variabel independennya. Melalui riset ini, guna menguji multikolinearitas dijalankan melalui penggunaannya Variance Inflation Factor (VIF) antar variabel

⁵³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 23* (Semarang: badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2016), Hal. 4.

⁵⁴ Santoso, *Statistika Hospitalitas* (Yogyakarta: Deepublish, 2016).

independent oleh pengamatan matriks korelasinya. Apabila penilaian VIF <10 menjadikan arti terhindar dari multikolinearitas kepada pendataan yang diuji, begitupun sebaliknya penilaian VIF >0,10 menjadikan dapat diartikan bebas dari multikolinearitas terhadap data yang diuji.⁵⁵

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas diterapkan guna diketahui terjadinya perlawanan variance serta residual melalui sistem regresi setelah pengamatan ke pengamatan lain. Uji ini untuk mencegah terciptanya model pengregresian yang baik. Melalui riset terkait menggunakan pengujian Glejser sebagai pengujian heteroskedastisitas. Kriteria melalui pengujian heteroskedastitas ini melalui penilaian signifikansi >0.05 (5%) menjadikan kesimpulannya tidak terjadinya heteroskedastitas, tetapi penilaian signifikansi <0.05 (5%) menjadikan bisa diartikan terjadi heteroskedastitas.⁵⁶

3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini uji regresi yang digunakan oleh penulis yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda ini digunakan untuk menganalisis data yang multivariate dengan lebih dari satu variabel independen. Dengan menggunakan regresi linier berganda akan dapat mengetahui besarnya hubungan antara variabel X1 dan Y begitu seterusnya.⁵⁷

Pada penelitian ini penulis menggunakan 3 variabel bebas (X) yaitu *attitude toward, behavioral intention to use, actual technology usage* terhadap 1 variabel terikat (Y) yaitu minat penggunaan e-wallet syariah. Berikut model persamaan regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

⁵⁵ Nawari, Analisis Statistik dengan MS Excel 2007 dan Spss 17 ed (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010).

⁵⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011).

⁵⁷ Ricky Yuliardi, Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS* (Yogyakarta: Innosain, 2017).

Keterangan :

Y = Minat penggunaan e-wallet syariah

X₁ = Attitude Toward Using (sikap terhadap penggunaan teknologi)

X₂ = Behavioral intention to use (niat perilaku penggunaan)

X₃ = Actual system use (penggunaan teknologi aktual)

a = Nilai konstanta

e = Standar error

b₁...b₃ = Koefisien regresi

3.6.4 Uji Koefisien Determinan (R²)

Pengujian ini diterapkan guna menilai atau mengukur variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) yang mempunyai nilai 0 sampai 1. Jika nilai R² mendekati angka 1 menjadikan cepat mengikuti variabel independent melalui prediksi variasi pada variabel dependen.⁵⁸

3.6.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesisnya merupakan uji sesuai pada pembuktian sampelnya yang diambil peneliti guna penentuan sebuah hasil dimana hipotesis ini dikatakan pernyataan oleh kewajaran dapat diterimanya, hingga bahkan hipotesis teekait tidak wajarnya serta tidak dapat diterimanya.⁵⁹

3.6.5.1 Uji T (Parsial)

Pengujian hipotesis nama lainnya uji T diterapkan guna menentukan signifikansi atau tidaknya variabel independent kepada variabel dependen yang menggunakan uji statistik t untuk setiap variabel independent. Hal ini dapat diamati melalui t_{hitung} jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

⁵⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPAA 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

⁵⁹ Ricky Yuliardi, Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS* (Yogyakarta: Innosain, 2017).

menjadikan hipotesisnya akan diterima. Data diambilnya keputusan pada uji t meliputi:

- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, nama lainnya t hitung $\geq t$ tabel menjadikan H_1 diterima serta H_0 ditolak.
- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, nama lainnya t hitung $\leq t$ tabel menjadikan H_0 diterima serta H_1 ditolak.⁶⁰

3.6.5.2 Uji F (Silmutan)

Pengujian F dikatakan pengujian yang diterapkan guna menemukan signifikansi variabel bebas oleh kebersamaan (silmutan) terkait kontribusinya variabel terikatnya. Pengujian F ini dikerjakan melalui proses penilaian F table serta F hitung, apabila F hitung $> F$ table menjadikan H ditolak, apabila F hitung $< F$ tabel menjadikan H_0 akan diterimanya melalui pengamatan nilai probalitasnya melalui angka signifikansi $< 0,05$ menjadikan H_0 ditolak, jika signifikansi angkanya $> 0,05$ menjadikan H_0 diterima.⁶¹

⁶⁰ Bawono, *Multivariate Analysis Dengan SPSS* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006).

⁶¹ Bawono dan Anton, *Multivariate Analysis dengan SPSS* (Salatiga: STAIN Salatiga press, 2006).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Profil Kota Semarang

Berdasarkan geografis, Kota Semarang terletak antara 6 50' – 7 10' lintang selatan dan garis 109 35' – 110 50' bujur timur, dengan batas-batas sebelah Utara dengan laut Jawa, sebelah timur dengan Kabupaten Demak, sebelah barat dengan Kabupaten Kendal. Kota Semarang memiliki luas 373,70 km atau 37.366.836 yang terdiri dari 6 kecamatan dan 117 kelurahan. Penduduknya yang terdiri dari beberapa etnis, Jawa, Cina, Arab dan juga etnis lain dari beberapa daerah di Indonesia yang datang di Semarang berusaha, menuntut ilmu, maupun yang mau menetap di rumah. Dan terdapat beberapa penduduk yang beraneka ragam agama seperti Kristen, Katholik, Hindu dan Budha, tetapi mayoritas penduduk di Semarang emeluk agama Islam. Mata pencaharian penduduk Kota Semarang juga beraneka ragam seperti pedagang, pegawai pemerintah, pekerjaan pabrik dan petani. Kota Semarang sebagai kota metropolitan dan ibu kota provinsi Jawa Tengah yang memiliki fasilitas yang sudah memadai seperti: fasilitas Pelabuhan, fasilitas Pendidikan, fasilitas Kesehatan, fasilitas perbelanjaan, Kawasan bisnis dll.⁶² Berdasarkan sistem perkotaan Nasional, Semarang telah ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan nasional (PKN). Kota Semarang juga termasuk Kawasan Strategis Nasional Perkotaan Kedungsepur yang diarahkan sebagai PKN berskala global yang berfungsi untuk mendorong pertumbuhan sector

⁶² Laily, "Profil Kota Semarang," 2018, https://semarangkota.go.id/p/33/profil_kota#:~:text=Kota%20Semarang%20memiliki%20Luas%20373,%2C%20Cina%2C%20Arab%20dan%20Keturunan.

jasa, teknologi informasi, pariwisata, dan industri yang terdapat di Jawa Tengah.⁶³

4.1.2 Visi dan Misi Kota Semarang

4.1.2.1 Visi Kota Semarang

Prima dalam pengelolaan pengaduan masyarakat

4.1.2.1 Misi Kota Semarang

1. Mempersiapkan tempat pengaduan guna populasinya
2. Mengadakan sosialisasi pengaduan
3. Memantapkan penyelesaian aduan

4.2 Deskripsi Data Responden

Pengumpulan data responden pada penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada masyarakat Kota Semarang berdasarkan sampel penelitian kriteria sebagai responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Sehingga data tersebut dapat diolah menggunakan uji SPSS 26.

4.3 Deskripsi Penelitian Responden dan Variabel Penelitian

Penjelasan mengenai karakteristik responden dan hubungan responden dengan variabel minat dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.3.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. 1

Distribusi Jenis Kelamin Responden

		Jenis Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	laki-laki	28	28.0	28.0	28.0
	Perempuan	72	72.0	72.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

⁶³ Pusat Pengembangan Kawasan Perkotaan, 2017, <http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/kota-besar/28>

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah perempuan dengan jumlah 72 responden dan responden laki-laki sebanyak 28. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini di dominasi oleh perempuan.

Hubungan Karakteristik Jenis Kelamin dengan minat penggunaan E-wallet LinkAja Syariah

Tabel 4. 2

Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dan Minat

Jenis Kelamin * Minat Crosstabulation

Count		Minat		Total
		Minat dan sudah menggunakan LinkAja Syariah	Minat tapi belum menggunakan LinkAja Syariah	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	11	17	28
	Perempuan	7	65	72
Total		18	82	100

Sumber: Data primer, diolah Desember 2022

Berdasarkan tabel 4.2 yang berisi tabulasi silang tentang jenis kelamin dan minat penggunaan e-wallet LinkAja Syariah oleh generasi millennial ini menunjukkan bahwa responden laki-laki berjumlah total 28 orang dari total keseluruhan responden ini menunjukkan bahwa 11 orang ini berminat dan sudah menggunakan aplikasi LinkAja Syariah. Sedangkan 17 responden laki-laki atau dari total keseluruhan ini berminat tapi belum menggunakan aplikasi LinkAja Syariah.

Pada tabel tersebut juga menunjukkan bahwa responden perempuan yang berjumlah 72 dari total seluruh responden, dimana 7 responden telah berminat dan sudah menggunakan aplikasi LinkAja Syariah sedangkan sisanya sebanyak 65 responden perempuan dari persentase total responden berminat untuk menggunakan LinkAja Syariah, akan tetapi belum menggunakannya.

Berdasarkan data diatas peneliti menyimpulkan bahwa jenis kelamin laki-laki mempunyai minat yang tinggi terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki lebih sering menggunakan LinkAja Syariah untuk melakukan semua transaksi.

4.3.2 Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 4. 3

Distribusi Umur Responden

		Umur			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	<25	53	53.0	53.0	53.0
	25-34	30	30.0	30.0	83.0
	>35	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut mengenai klasifikasi responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa responden yang berumur <25 Tahun berjumlah 53 responden, kemudian responden yang berumur 25-34 tahun ini sebanyak 30 responden, terakhir responden yang berumur >35 tahun ini sebanyak 17.

Hubungan karakteristik umur dengan minat penggunaan e-wallet LinkAja Syariah

Tabel 4. 4

Tabulasi Silang Antara Umur dengan Minat

Usia * Minat Crosstabulation

Count		Minat		Total
		Minat dan sudah menggunakan LinkAja Syariah	Minat tapi belum menggunakan LinkAja Syariah	
Usia	<25	6	47	53
	25-34	8	22	30
	>35	4	13	17
Total		18	82	100

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat hubungan antar karakteristik umur dengan variabel minat (Y) menunjukkan bahwa responden yang berumur <25 tahun memiliki minat dan sudah menggunakan e-wallet LinkAja Syariah sebanyak 6 responden sedangkan 47 responden sudah berminat tetapi belum menggunakan e-wallet LinkAja Syariah. Responden yang berumur 25-34 tahun yang berminat dan sudah menggunakan e-wallet LinkAja Syariah sebanyak 8 responden, sedangkan yang berminat tapi belum menggunakan e-wallet LinkAja Syariah sebanyak 22 responden. Responden yang berumur >35 tahun memiliki minat dan sudah menggunakan e-wallet LinkAja Syariah sebanyak 4 atau 4%, sedangkan yang berminat tetapi belum menggunakan e-wallet LinkAja sebanyak 13 responden.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas umur 25-34 tahun yang sudah berminat dan sudah menggunakan e-wallet LinkAja Syariah. Dimana umur 25-34 umur generasi millennial yang lebih mengerti teknologi dan juga umur 25-34 tahun rata-rata sudah memiliki

gaji tetap sehingga mereka lebih sering menggunakan dompet digital atau e-wallet.

4.3.3 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir
Tabel 4. 5Distribusi Tingkat Pendidikan Responden

		Pendidikan Terakhir			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SMP	1	1.0	1.0	1.0
	SMA	38	38.0	38.0	39.0
	Diploma	5	5.0	5.0	44.0
	S1	53	53.0	53.0	97.0
	S2	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 yang memuat klasifikasi responden diketahui bahwa Sebagian besar responden yang mempunyai latar belakang Pendidikan S1 yaitu berjumlah 53 responden, responden yang berpendidikan SMP berjumlah 1, responden yang berpendidikan SMA berjumlah 38, responden, responden yang berpendidikan Diploam sebanyak 5, dan responden yang mempunyai latar Pendidikan S2 sebanyak 3.

Hubungan karakteristik tingkat Pendidikan dengan minat penggunaan e-wallet LinkAja Syariah

Tabel 4. 6

		Pendidikan Terakhir * Minat Crosstabulation		
Count		Minat		
		Minat dan sudah menggunakan LinkAja Syariah	Minat tapi belum menggunakan LinkAja Syariah	Total
Pendidikan Terakhir	SMP	0	1	1

	SMA	4	34	38
	Diploma	1	4	5
	S1	12	41	53
	S2	1	2	3
e	Total	18	82	100

Berrdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat hubungan antara karakteristi Pendidikan terakhir dengan minat (Y). Responden yang berlulusan SMP memiliki minat tetapi belum menggunakan e-wallet LinkAja Syariah sebanyak 1 responden. Responden yang lulusan SMA yang berminat dan sudah menggunakan e-wallet LinkAja Syariah sebanyak 4, sedangkan yang berminat tetapi belum menggunakan e-wallet LinkAja Syariah sebanyak 34. Responden lulusan Diploma yang berminat dan sudah menggunakan sebanyak 1, sedangkan yang berminat tetapi belum menggunakan e-wallet LinkAja Syariah sebanyak 4 atau. Lulusan S1 yang minat dan sudah menggunakan e-wallet LinkAja Syariah sebanyak 12, sedangkan yang berminat tetapi belum menggunakan e-wallet LinkAja Syariah sebanyak 41 responden. Responden yang lulusan S2 sebanyak 1 sudah berminat dan sudah menggunakan e-wallet LinkAja Syariah, sedangkan yang berminat tetapi belum menggunakan sebanyak 2 responden. Dari jumlah data diatas dapat disimpulkan bahwa responden yan berminat dan sudah menggunakan e-wallet LinkAja syariah responden dengan Pendidikan terakhir S1. Maka dapat disimpulkan pengguna atau sasaran dompet digital atau e-wallet LinkAja Syariah adalah seseorang yang berlatar belakang S1.

4.3.4 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4. 7

Distribusi Pekerjaan Responden

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa/Pelajar	40	40.0	40.0	40.0

PNS	13	13.0	13.0	53.0
Wiraswasta	11	11.0	11.0	64.0
Pegawai Swasta	36	36.0	36.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah, Desember 2022

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa responden yang berstatus sebagai mahasiswa/pelajar sebanyak 40, responden yang berstatus sebagai PNS sebanyak 13, responden yang berstatus sebagai wiraswasta sebanyak 11, responden yang berstatus sebagai pegawai swasta sebanyak 36.

Hubungan karakteristik pekerjaan dengan minat penggunaan e-wallet LinkAja Syariah.

Tabel 4.8 Tabulasi silang antara pekerjaan dengan minat

Pekerjaan * Minat Crosstabulation

Count		Minat		Total
		Minat dan sudah menggunakan LinkAja Syariah	Minat tapi belum menggunakan LinkAja Syariah	
Pekerjaan	Mahasiswa/Pelajar	5	35	40
	PNS	3	10	13
	Wiraswasta	1	10	11
	Pegawai Swasta	9	27	36
Total		18	82	100

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa responden yang berstatus sebagai mahasiswa/pelajar yang berminat dan sudah menggunakan e-wallet LinkAja Syariah sebanyak 5, sedangkan yang berminat dan belum menggunakan e-wallet LinkAja Syariah sebanyak 35 responden. Responden yang berstatus PNS yang berminat dan sudah menggunakan e-wallet LinkAja Syariah sebanyak 3, sedangkan yang berminat tetapi belum menggunakan e-wallet LinkAja Syariah sebanyak 10. Responden yang berstatus sebagai wiraswasta yang berminat dan sudah menggunakan

sebanyak 1, sedangkan yang berminat tetapi belum menggunakan e-wallet LinkAja Syariah sebanyak 10 atau. Responden yang berstatus sebagai pegawai swasta yang sudah berminat dan sudah menggunakan e-wallet LinkAja Syariah sebanyak 9 atau 9%, sedangkan yang berminat tetapi belum menggunakan e-wallet LinkAja Syariah sebanyak 27.

Dari jumlah tersebut mayoritas yang mempunyai minat dan sudah menggunakan e-wallet LinkAja Syariah berprofesi sebagai pegawai swasta. Pekerjaan yang dilakukan oleh responden sehingga memperoleh penghasilan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pekerjaan sebagai pegawai swasta juga memiliki andil dengan minat generasi millennial dalam menggunakan e-wallet LinkAja Syariah. Maka pengguna e-wallet LinkAja Syariah didominasi oleh responden yang berprofesi sebagai pegawai swasta.

4.3.5 Karakteristik responden berdasarkan penghasilan

Tabel 4. 9

Distribusi Penghasilan Responden

		Penghasilan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	<2 Juta	62	62.0	62.0	62.0
	2-5 Juta	28	28.0	28.0	90.0
	6-10 Juta	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa responden yang berpenghasilan <2 juta sebanyak 62, responden yang berpenghasilan 2-5 juta sebanyak 28, responden yang berpenghasilan 6-10 juta sebanyak 10.

Hubungan karakteristik penghasilan dengan minat penggunaan e-wallet LinkAja Syariah.

Tabel 4. 10

Tabulasi Silang Antara Penghasilan dengan Minat

Penghasilan * Minat Crosstabulation

Count		Minat		Total
		Minat dan sudah menggunakan LinkAja Syariah	Minat tapi belum menggunakan LinkAja Syariah	
Penghasilan	<2 Juta	6	56	62
	2-5 Juta	8	20	28
	6-10 Juta	4	6	10
Total		18	82	100

Sumber: Data primer diolah, Desember 2022

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat hubungan antara karakteristik penghasilan responden dengan variabel minat (Y). Responden yang berpenghasilan <2 juta, berminat dan sudah menggunakan e-wallet LinkAja Syariah sebanyak 6, sedangkan yang berminat dan belum menggunakan sebanyak 56 responden. Responden yang berpenghasilan 2-5 juta yang berminat dan sudah menggunakan e-wallet Linkaja Syariah sebanyak 8, sedangkan yang berminat tetapi belum menggunakan e-wallet LinkAja Syariah sebanyak 20. Responden yang berpenghasilan 6-10 juta yang berminat dan sudah menggunakan e-wallet LinkAja Syariah sebanyak 4 sedangkan yang berminat tetapi belum menggunakan sebanyak 6 responden.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang berminat dan udah menggunakan e-wallet LinkAja Syariah merupakan responden yang berpenghasilan 2-5 juta, dapat dikatakan seseorang dengan berpenghasilan yang stabil dapat memungkinkan untuk

melakukan top-up dan transaksi menggunakan aplikasi e-wallet LinkAja Syariah.

4.4 Uji Instrumen Penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah instrumen penelitian. Suatu instrument dapat dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi begitu juga sebaliknya suatu instrument yang memiliki validitas rendah maka dikatakan tidak valid. Uji validitas yang dipakai dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikan yang dipakai 5% (0,05). Nilai r tabel pada angka tersebut yaitu 0.1966. sehingga, apabila nilai r hitung < 0.1966 maka instrument penelitian dikatakan tidak valid, apabila nilai r hitung > 0.1966 maka instrument penelitian dikatakan valid.

Tabel 4. 11

Uji Validitas Instrumen

Variabel	Instrumen	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Attitude Toward (X1)	X3.1	0,770	0,1966	Valid
	X3.2	0,740	0,1966	Valid
	X3.3	0,679	0,1966	Valid
	X3.4	0,761	0,1966	Valid
Behavior Intention to use (X2)	X4.1	0,728	0,1966	Valid
	X4.2	0,697	0,1966	Valid
	X4.3	0,755	0,1966	Valid
	X4.4	0,790	0,1966	Valid
	X4.5	0,732	0,1966	Valid
	X4.6	0,710	0,1966	Valid
Actual System Use (X3)	X5.1	0,865	0,1966	Valid
	X5.2	0,914	0,1966	Valid
	X5.3	0,909	0,1966	Valid
Minat (Y)	Y1.1	0,803	0,1966	Valid
	Y2.2	0,813	0,1966	Valid
	Y3.3	0,895	0,1966	Valid

Sumber; Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui bahwa pada variabel X1, X2, X3, dan Y dalam penelitian dikatakan valid. Semua pertanyaan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikan 5%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua item instrumen setiap variabel adalah valid dan layak digunakan untuk penelitian.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu tingkat keabsahan suatu instrument penelitian yang menunjukkan konsistensi suatu data responden dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 untuk pengukuran reliabilitas menggunakan uji statistik cronbach's alpha, dan karakteristik variabel dikatakan reliabel jika cronbach's alpha $> 0,6$

Tabel 4. 12

Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Attitude Toward Using (X1)	0,721	0,60	Reliabel
Behavior Intention to Use (X2)	0,827	0,60	Reliabel
Actual System Use (X3)	0,877	0,60	Reliabel
Minat			

Penggunaan (Y)	0,785	0,60	Reliabel
-------------------	-------	------	----------

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 didapatkan bahwa hasil nilai variabel *attitude toward* (X1), *behavior intentio to use* (X2), *actual system use* (X3), dan minat penggunaan (Y) mendapatkan nilai Cronbach alpha > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument pada penelitian ini reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui model regresi pada variabel independent dan variabel dependen, sehingga dapat menghasilkan model regresi yang berdistribusi normal yang dapat dipertanggungjawabkan. Pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov yang memiliki nilai signifikan >0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila data mempunyai nilai signifikan <0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Tabel 4. 13

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85512534
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.079
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer diolah, Desember 2022

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig dari data dalam penelitian ini sebesar 0,070, dimana angka ini lebih besar dari 0.05, maka dapat kita simpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mendeteksi atau menganalisis matriks variabel independent dan variabel dependen dengan menggunakan cara perhitungan nilai tolerance dan VIF. Uji multikolinearitas ini biasa digunakan pada model regresi dengan lebih dari satu variabel independen yang dimana akan terjadi korelasi yang kuat antara variabel independennya. Apabila nilai VIF dari suatu model regresi tidak lebih dari angka 10 dan angka tolerance-nya tidak kurang dari 0.10 maka model tersebut terbebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 4. 14

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Attitude Toward Using	.352	2.844
Behavior Intention To Use	.250	3.993
Actual System Use	.370	2.706

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber: Data primer diolah, Desember 2022

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel attitude toward using (X1), behavior intention (X2), dan actual system use (X3) tidak terdapat nilai $<0,10$. Begitupun dengan nilai VIF dari setiap variabel tidak ada yang bernilai >10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas di dalam penelitian ini.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan variance dan residual dalam model regresi setelah pengamatan ke pengamatan lain. Pada penelitian ini menggunakan uji Glejser sebagai uji heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas, namun jika nilai signifikan $<0,05$ maka dapat diartikan terjadinya heteroskedastisitas.

Tabel 4. 15

Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.825	.404		2.041	.044
	Attitude Toward Using	.056	.050	.187	1.104	.273
	Behavior Intention To Use	-.030	.039	-.156	-.779	.438
	Actual System Use	-.038	.048	-.132	-.797	.427

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data primer diolah, Desember 2022

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai signifikan setiap variabel $>0,05$. Jadi dapat kita simpulkan dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4.6 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 16

Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.714	.621		2.759	.007
	Attitude Toward Using	.224	.077	.273	2.885	.005
	Behavior Intention To Use	.035	.060	.065	.578	.565
	Actual System Use	.452	.074	.566	6.135	.000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan
Sumber: Data primer diolah, Desember 2022

Berdasarkan tabel 4.16 hasil pengujian linier berganda, didapatkan perumusan regresi linier berganda di antaranya:

$$Y = 1.714 + 0.224X_1 + 0.035X_2 + 0.452X_3 + e.$$

Pada perumusan regresi sehingga bisa dijabarkan seperti berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 1,714, artinya apabila semua variabel independent nilainya tetap, bernilai 0, atau tidak diikuti di dalam penelitian maka variabel minat penggunaan e-wallet LinkAja Syariah akan bertambah sebesar 1,768%.
2. Koefisien regresi pada variabel *attitude toward using* (X1) senilai 0,224 artinya jika indikator- indikator attitude toward using ditingkatkan dalam hal ini indikator penggunaan merupakan ide yang bagus, penggunaan merupakan kenyamanan, penggunaan yang bermanfaat, dan penggunaan yang menarik. menunjukkan bahwa apabila setiap kenaikan 1%, maka minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah oleh generasi millennial akan naik sebesar 0,224%, namun dengan asumsi variabel independent lainnya ceteris paribus. Hal tersebut menunjukkan bahwa *attitude toward using*

berkontribusi positif terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah oleh generasi millennial di Kota Semarang.

3. Koefisien regresi pada variabel *behavior intention to use* (X2) senilai 0,035 menunjukkan bahwa apabila setiap kenaikan 1%, maka minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah oleh generasi millennial akan naik sebesar 0,035%, namun dengan asumsi variabel independent lainnya *ceteris paribus*. Hal tersebut menunjukkan bahwa *behavior intention to use* berkontribusi positif terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah oleh generasi millennial di Kota Semarang.
4. Koefisien regresi pada variabel *actual system use* (X3) senilai 0,452 menunjukkan bahwa apabila setiap kenaikan 1%, maka minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah oleh generasi millennial akan naik sebesar 0,452%, namun dengan asumsi variabel independent lainnya *ceteris paribus*. Hal tersebut menunjukkan bahwa *actual system use* berkontribusi positif terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah oleh generasi millennial di Kota Semarang.

4.6.1 Uji Koefisien Determinan (R²)

Uji ini digunakan untuk menilai atau mengukur variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) yang mempunyai nilai 0 sampai 1. Jika nilai R² mendekati angka 1 maka semakin tepat pula variabel independent dalam memprediksi variasi pada variabel dependen.

Tabel 4. 17

Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.698	.688	.868

a. Predictors: (Constant), Actual System Use, Attitude Toward Using, Behavior Intention To Use

Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai R yaitu sebesar sebesar 0.698 yang berarti bahwa derajat hubungan antara variable (X) dan variable (Y) sebesar 69,8%. Untuk nilai R Square sebesar 0,698 menunjukkan bahwa variasi nilai dapat dijelaskan oleh variable *attitude toward using, behavior intention to use, dan actual system use* adalah sebesar 68,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji t (Parsial)

Uji t ini digunakan untuk menentukan signifikan atau tidaknya variabel independent terhadap variabel dependen yang menggunakan uji statistic t untuk setiap variabel independent. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis akan diterima. Pedoman melakukan uji t adalah jika probabilitas $t < 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dan jika $t > 0,05$ maka H1 ditolak dan H0 diterima.

Tabel 4. 18

Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.714	.621		2.759	.007
Attitude Toward Using	.224	.077	.273	2.885	.005
Behavior Intention To Use	.035	.060	.065	.578	.565
Actual System Use	.452	.074	.566	6.135	.000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Dalam melakukan Dalam melakukan uji t diperlukan t tabel. Sebelum menggunakan t tabel terdapat rumus yang harus diselesaikan terlebih dahulu, berikut rumus t tabel:

$$T_{\text{tabel}} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

Keterangan :

a = tingkat kepercayaan

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel x

maka hasil perhitungannya adalah sebagai berikut ;

$$= (0,05/2 ; 100-3-1)$$

$$= (0,025 ; 96)$$

Distribusi nilai variabel t_{tabel} nya adalah 1.98498, setelah nilai t_{tabel} diketahui, maka tabel uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel *attitude toward using* mempunyai nilai signifikan sebesar $0.005 < 0.05$, nilai $t_{\text{hitung}} 2.885 > 1.98498$, artinya H1 diterima, dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *attitude toward using* berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah oleh generasi millennial di Kota Semarang.
2. Variabel *behavioral intention to use* mempunyai nilai signifikan sebesar $0.565 > 0,05$, nilai $t_{\text{hitung}} 0.578 < 1.985523$, artinya H1 ditolak, H0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *behavioral intention to use* tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah oleh generasi millennial di Kota Semarang.

3. Variable *actual system use* mempunyai nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, nilai $t_{hitung} 6.135 > 1.985523$, artinya H1 diterima, H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *actual system use* berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah oleh generasi millennial di Kota Semarang.

4.7.2 Uji F (Silmutan)

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk menentukan signifikan atau tidaknya variabel bebas secara bersamaan (silmutan) dalam mempengaruhi variabel terikatnya. Uji F ini dapat dilakukan dengan cara menghitung nilai F table dan F hitung, apabila F hitung $>$ F table maka H0 ditolak, apabila F hitung $<$ F tabel maka H0 akan diterima dengan melihat nilai probalitasnya jika angka signifikan $<$ 0,05 maka H0 ditolak, jika signifikan angka $>$ 0,05 maka H0 diterima.

Tabel 4. 19

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.047	3	55.682	73.841	.000 ^b
	Residual	72.393	96	.754		
	Total	239.440	99			

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Actual System Use, Attitude Toward Using, Behavior Intention To Use

Untuk menginterpretasikan tabel diatas, maka terlebih dahulu mencari nilai F_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

$$F = (k ; n-k)$$

Keterangan

k = jumlah variabel independent (3)

n = jumlah sampel

$$F = (5 ; 100 - 3)$$

$$F = 5 ; 97 = 2.70$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikasinya $0.000 < 0,05$, dan nilai $F_{hitung} 73.841 > 2.31$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen secara silmutan.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh attitude toward using (sikap terhadap penggunaan) terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah oleh generasi millennial di Kota Semarang

Menurut Hoppe et al (2001) menjelaskan bahwa *attitude toward using* ini merupakan penerimaan seseorang terhadap teknologi informasi yang biasa diukur dengan indikator saya merasa nyaman menggunakan LinkAja syariah, saya merasa senang menggunakan LinkAja syariah, menggunakan linkaja syariah merupakan ide yang bagus, dan menggunakan linkaja syariah merupakan pilihan yang bijak.⁶⁴

Dari penelitian diatas dapat diketahui bahwa hasil yang didapatkan dari data yang telah dianalisis oleh SPSS 26 menunjukkan bahwa *attitude toward using* memiliki nilai t hitung senilai 2.885 dan tingkatan signifikan sebesar 0.005 yang mana lebih kecil dari 0,05, artinya H1 diterima, dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *attitude toward using* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja

⁶⁴ Kristanto Hari," Pengaruh perceived ease to use, perceived usefulness, attitude towars using, dan sales promotion terhadap repurchase intention tiket bioskop pengguna aplikais TIX-ID, "Jurnal manajemen Bisnis dan Kewirausahaan, 2021.

syariah oleh generasi millennial di Kota Semarang. Attitude toward using didalam teori TAM ini didefinisikan suatu tingkat penilaian dimana akan berdampak pada seseorang individu bila menggunakan suatu sistem dalam pekerjaannya.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap positif generasi millennial terhadap minat seseorang maka semakin tinggi juga generasi millennial berminat menggunakan e-wallet LinkAja syariah.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Duha Hanif Bahtiar (2021) yang menunjukkan bahwa attitude toward using berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital. Penelitian yang sejalan yang dilakukan oleh Haris Kristanto (2020) dimana memperoleh hasil bahwa *attitude toward using* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap repurchase intention pengguna aplikasi TIX-ID.

4.8.2 Pengaruh behavioral intention to use (niat perilaku untuk menggunakan) terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah oleh generasi millennial di Kota Semarang

Behavioral Intention didefinisikan sebagai kemauan seseorang untuk menggunakan alat pembayaran digital sebagai bentuk dari penerimaan baru pada sistem teknologi.

Dari penelitian diatas dapat diketahui bahwa hasil yang didapatkan dari data yang telah dianalisis oleh SPSS 26 menunjukkan bahwa *behavioran intention to use* memiliki nilai t hitung senilai 0.565 dan tingkatan signifikan sebesar 0.578 yang mana lebih besar dari 0,05, artinya H1 ditolak, H0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *behavioral intention to use* tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah oleh generasi millennial di Kota Semarang.

Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang mempunyai niat tinggi untuk menggunakan suatu sistem teknologi yang baru, maka minat menggunakan juga akan meningkat.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Teguh Widodo (2018) yang menunjukkan bahwa behavioral

intention berpengaruh positif dan signifikan terhadap use behavior pada transportasi online.

4.8.3 Pengaruh actual system use (penggunaan teknologi yang sebenarnya) terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah oleh generasi millennial di Kota Semarang

Menurut Wibowo, 2006 actual system use ini merupakan kondisi dimana merupakan bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu yang dihabiskan oleh pengguna teknologi.

Dari penelitian diatas dapat diketahui bahwa hasil yang didapatkan dari data yang telah dianalisis oleh SPSS 26 menunjukkan bahwa *actual system use* memiliki nilai t hitung senilai 6.135 dan tingkatan signifikan sebesar 0.000 yang mana lebih kecil dari 0,05, artinya artinya H1 diterima, H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *actual system use* berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah oleh generasi millennial di Kota Semarang.

Hal ini menunjukkan bahwa Semakin tinggi minat menggunakan sistem layanan syariah linkaja maka akan semakin tinggi lama waktu penggunaannya begitupun sebaliknya, semakin rendah minat menggunakan sistem layanan syariah linkaja maka semakin rendah pula lama waktu penggunaannya.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah, dkk (2021) yang menunjukkan bahwa actual system use berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah. Penelitian yang tidak sejalan dilakukan oleh Hasada Satria Putra Pratama dan Diovianto Putra Rakhmadan (2022) ini menjelaskan dalam hal kegunaan aplikasi linkaja faktor yang paling tidak berpengaruh secara signifikan yaitu lamanya waktu penggunaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh variabel-variabel *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah oleh generasi millennial di Kota Semarang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *attitude toward using* (sikap terhadap penggunaan) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah oleh generasi millennial di Kota Semarang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.885 dan tingkat signifikasinya 0.005 yaitu lebih kecil dari 0,05, artinya seseorang yang mempunyai sikap terhadap penggunaan yang tinggi dalam menggunakan teknologi tersebut maka semakin meningkatnya minat seseorang untuk menggunakan e-wallet LinkAja syariah.
2. Variabel *behavioral intention to use* (niat perilaku untuk menggunakan) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah oleh generasi millennial di Kota Semaraang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 0.565 dan tingkat signifikasinya 0.578 yaitu lebih besar dari 0,05, artinya *behavioral intention to use* tidak dapat mempengaruhi minat generasi millennial dalam menggunakan e-wallet LinkAja syariah.
3. Variabel *actual system use* (penggunaan teknologi yang actual) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah oleh genarsi millennial di Kota Semarang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung 6.135 dan tingkat signifikasinya 0.000

yaitu lebih kecil dari 0,05, artinya actual system use atau kepuasan seseorang dalam menggunakan e-wallet LinkAja syariah tinggi maka minat untuk menggunakan e-wallet LinkAja syariah akan meningkat.

5.2 Saran

Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas mengenai pengaruh variabel – variabel *Technology Acceptance Model* (TAM) yang berjumlah 3 variabel yaitu: *attitude toward using*, *behavioral intention*, dan *actual system use* terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah oleh generasi millennial di Kota Semarang. Untuk itu penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penyedia layanan e-wallet LinkAja syariah agar terus meningkatkan kinerja dan pelayanan terhadap penggunanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1 variabel yaitu *behavioral intention to use* tidak menunjukkan pengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja syariah oleh generasi millennial. Artinya mereka belum merasakan adanya niat untuk menggunakan aplikasi tersebut berdasarkan 1 kategori tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan dan mengembangkan model teori lainnya, guna mengembangkan variabel lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian dapat lebih banyak dan lebih variatif, sehingga hasil penelitian agar lebih beragam dan valid.
3. Bagi pemerintah di Kota Semarang diharapkan lebih banyak bekerja sama dengan perusahaan atau lembaga yang dapat bertransaksi melalui e-wallet LinkAja syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- (2019). In Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (p. 179). Bandung: Alfabeta.
- Adisty, N. (2022, Mei 7). *GoodStats*. Retrieved from GoodStats: <https://goodstats.id/article/penggunaan-dompet-digital-di-indonesia-kian-tinggi-dompet-digital-apa-paling-banyak-digunakan-0C7Nx>
- Afif Muamar, A. A. (2021). PELAYANAN SYARIAH LINKAJA PADA EKOSISTEM KEISLAMAN DIKOTA CIREBON DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM. *Al-Mustashfa ; Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*.
- Afis Munandar, A. A. (2021). PELAYANAN SYARIAH LINKAJA PADA EKOSISTEM KEISLAMAN DI KOTA CIREBON DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM. *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 58.
- Amirullah, S. H. (2016). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*. Malang: Media Nusa Creative.
- Anrepa, S. J. (2021). *PENGARUH PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP MINAT MENABUNG DIPERBANKAN SYARIAH PADA MAHASISWA DIYOGYAKARTA. YOGYAKARTA*.
- Ansori, M. (2019). PERKEMBANGAN DAN DAMPAK FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) TERHADAP INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH DIJAWA TENGAH. *Jurnal Studi Keislaman* .
- Arsyakayla), D. (. (n.d.). *Apa yang dimaksud dengan Technology Acceptance Model (TAM)*. Retrieved from Dictio: <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-technology-acceptance-model-tam/12975>
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az-Zuhaili, W. (2010). *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*. Jakarta: Gema Insa.
- Badan Pusat Statistik Kota Semarang*. (2019-2021). Retrieved from Badan Pusat statistik Kota Semarang: <https://semarangkota.bps.go.id/indicator/12/49/1/penduduk-kelompok-umur.html>
- Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis Dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga press.
- Bayu, D. (2022). *DataIndonesia.id*. Retrieved from DataIndonesia.id: <https://dataIndonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragama-islam>

- Bayu, D. (2022). *dataindonesia.id*. Retrieved from dataindonesia.id:
<https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragama-islam>
- Besse Wediawati, R. M. (2022). DETERMINASI KEPUASAN KEUANGAN (FINANCIAL SATISFACTION) BERBASIS LITERASI KEUANGAN PADA PENGGUNA FINTECH SHOPEEPAY. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 527.
- Branastio Wahyudi, M. D. (2021). Penerimaan Teori TAM Terhadap Penggunaan Mobile Payment Dengan Kompatibilitas Sebagai Variabel Eksternal. *Akuntabilitas*, 57.
- Crow, A. c. (1980). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Darmansyah. (2020). Faktor Determining behavioral intentions to use islamic financial teknologi . *JIMA*.
- Davis, F. D. (n.d.). Perceived usefulness, perceived ease to use, and user acceptance of information technology. *Management Information System*, 320.
- Davis, F. D. (n.d.). User Acceptance of Computer Technology : A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 982-1003.
- Ditamel, S. (2022, Juli Rabu). *detikjabar*. Retrieved from detik jabar:
<https://www.detik.com/jabar/berita/d-6202272/pengertian-kerangka-pemikiran-cara-membuat-beserta-contohnya#:~:text=Kerangka%20pemikiran%20adalah%20model%20konseptual,gejala%20yang%20menjadi%20objek%20penelitian>.
- Djarmiko, T. W. (2018). Pengaruh Behavioral Intention terhadap Use Behavior pada Penggunaan Aplikasi Transportasi Online (Studi kasus pada pengguna Go-jek dan Grab di Kalangan Mahasiswa Telkom University). *e-proceeding of management*.
- Dra. Dwi Nastiti, M. a. (2020). Buku ajar asesmen minat dan bakat teori dan aplikasinua. *UMSIDA Press*, 14-15.
- finpay. (2022, Januari 24). *Perkembangan Fintech di Indoensia dan Manfaatnya*. Retrieved from Finpay: [https://www.finpay.id/blog/posts/perkembangan-fintech-di-indonesia-dan-manfaatnya#:~:text=Perkembangan%20financial%20technology%20\(fintech\)%20Odi,80%20miliar%20di%202020%20lalu](https://www.finpay.id/blog/posts/perkembangan-fintech-di-indonesia-dan-manfaatnya#:~:text=Perkembangan%20financial%20technology%20(fintech)%20Odi,80%20miliar%20di%202020%20lalu).
- Ghazali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Gontor, H. U. (2019, September 24). *Kepuasan Konsumen dalam Perspektif Islam*. Retrieved from HUKUM EKONOMI SYARIAH UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR: <http://hes.unida.gontor.ac.id/kepuasan-konsumen-dalam-perspektif-islam/>
- Gunawan, F. (2018). *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan ekonomi di sulawesi Tenggara*. Yogyakarta: Deepublish.
- Infokuota.com*. (2022, Agustus 30). Retrieved from Infokuota.com: <https://www.infokuota.com/perbedaan-linkaja-dan-linkaja-syariah/>
- Irma Andriyaningtyas, M. A. (2021). Penerimaan E-Wallet LinkAja Syariah Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Digital Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Ismi Khoiriyah, D. A. (2020). Analisis minat Bertransaksi Menggunakan Financial Teknologi (FINTECH) Di Jawa Tengah. *Journal of Management & Bisnis*, 51.
- Janti Soegiastuti, T. A. (2022). ANALISIS FAKTOR MINAT MASYARAKAT SEMARANG DALAM MENGGUNAKAN GOPAY SEBAGAI DIGITAL PAYMENT. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 24.
- Janti Soegiastuti, T. A. (2022). Analisis Faktor Minat Masyarakat Semarang Dalam Penggunaan Gopay Sebagai Digital Payment. *Optimal : Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Jogiyanto. (n.d.). *Sistem Informasi*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (n.d.). Jakarta: Departemen pendidikan dan Kebudayaan.
- kebudayaan, D. P. (n.d.). *Kamus Busar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Kemenag, Q. (n.d.). *Quran Kemenag*. Retrieved from Qurran Kemenag: <https://quran.kemenag.go.id/surah/94>
- Kristanto, H. (2021). Pengaruh Perceived ease to use, perceived usefulness, attitude toward using, dan sales promotion terhadap repurchase intention tiket bioskop pengguna aplikasi TIX-ID. *jurnal manajemen bisnis dan kewirausahaan*.
- Laily. (2018, Maret 13). *Profil Kota*. Retrieved from Pemerintah Kota Semarang: https://semarangkota.go.id/p/33/profil_kota#:~:text=Kota%20Semarang%20memiliki%20Luas%20373,%2C%20Cina%2C%20Arab%20dan%20Keturunan.

- LinkAja. (n.d.). *LinkAja*. Retrieved from LinkAja : <https://www.linkaja.id/syariah>
- Nashrullah, N. (2020, mei 05). *Alasan Mengapa Niat Diharuskan dalam Ibadah Seorang Muslim*. Retrieved from ISLAM DIGEST: [publika.co.id/berita/q9txjn320/alasan-mengapa-niat-diharuskan-dalam-ibadah-seorang-muslim#:~:text=Seperti%20dalam%20surah%20al-Baqarah,serta%20al-Bayyinah%20ayat%205.&text=“Setiap%20perbuatan%20\(hanya%20sah\),menda patkan%20imbalan%20sesuai%20dengan%20niatn](http://publika.co.id/berita/q9txjn320/alasan-mengapa-niat-diharuskan-dalam-ibadah-seorang-muslim#:~:text=Seperti%20dalam%20surah%20al-Baqarah,serta%20al-Bayyinah%20ayat%205.&text=“Setiap%20perbuatan%20(hanya%20sah),menda patkan%20imbalan%20sesuai%20dengan%20niatn)
- Naufalia, V. (2022). PENGARUH DIGITAL PAYMENT DAN E-SERVICE QUALITY TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA PENGGUNAAN SHOPEE WILAYAH DKI JAKARTA. *Jurnal Pariwisata, Bisnis Digital dan Manajemen* .
- Nawari. (2010). *Analisis Statistik dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17, ed. Oleh Teguh Wahyoo*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, I. (2021, Juni 24). *madani*. Retrieved from madani: <https://www.madaninews.id/14730/persamaan-dan-perbedaan-fintech-konvensional-dan-fintech-syariah.html>
- Pusat Pengembangan Kawasan Perkotaan*. (2017). Retrieved from Pusat Pengembangan Kawasan Perkotaan: <http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/kota-besar/28>
- Putri, T. W. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital LinkAja dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di Bandung. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*, 143.
- Qristin Violinda, N. V. (2022). MINAT GENERASI MILENIAL MENGGUNAKAN e-WALLET LINK AJA: PERSPEKTIF TEORI PERSEPSI DAN PERILAKU MILLENNIALS INTEREST IN USING LINK AJA E-WALLET: THEORY OF PERCEPTION AND BEHAVIOUR PERSPECTIVE. *Aplikasi Manajemen dan Bisnis, Vol. 8 No. 1, Januari 2022*.
- Raihanah Basalamah1, N. N. (2022). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FINANCIAL TECHNOLOGY(FINTECH) GOPAY PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA PALU. *urnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam - JIEBI*, 60.
- Raja Ela Safira, d. N. (2022). Islamic Branding Experience Dan Customer Citizenship Behaviour Terhadap Keputusan Menggunakan layanan LinkAja Syariah. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 3.
- Ramadani, A. (2022). *SAKUDIGITAL*. Retrieved from SAKUDIGITAL: <https://www.sakudigital.com/apa-itu-linkaja-syariah/>

- Ricky Yuliardi, Z. N. (2017). *Statiska Penelitian Plus Tutorial SPSS*. Yogyakarta: Innosain.
- Sandy, E. (2022). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use dan Trust Terhadap Minat Konsumen Dalam Penggunaan Ulang Go-Pay di Kota Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* , 26.
- Santoso. (2016). *Statistka Hospitalitas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Singgih Priambodo, B. P. (2016). Pengaruh Presepsi Manfaat, Persepsi Krmudahan Penggunaan, dan Presepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada masyarakat di Kota Semarang).
- Siti Rodiah 1, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*.
- Siti Rodiah 1, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*.
- Sriyana, M. M. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Menggunakan FinTech Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 109-124.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitattif R&D* . Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Peneltian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surah Al-Muddasir*. (n.d.). Retrieved from okopedia.com/s/quran/al-muddassir/ayat-38?utm_source=google&utm_medium=organic
- Suryani, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- TafsieWeb*. (n.d.). Retrieved from TafsirWeb: <https://tafsirweb.com/37364-surat-al-insyirah.html>
- Tri Irawati, E. R. (2019). Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM)dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And supply Telkom Akses). *Accounting Information system and Information Technology Business Enterprise*, 108.
- Wibowo, A. (2006). *Kajian Tentang Perilaku Penggunan Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)* .

Yola Auralia, A. S. (2020). Analisis Minat Penggunaan Ulang pada Dompot Digital ShopeePay di Masa Pandemi Covid 19 (Analysis of Reuse Intention of the ShopeePay Digital Wallet during the covid 19 Pandemic). *Studi Ilmu Manajemen dan Organisasi (SIMO)*.

Zahraini, G. (2022, Juli 20). *Adaptasi Penggunaan E-Wallet Guna Mengimbangi Kehidupan di Era Digital*. Retrieved from digitalbisa untuk Indonesia Lebih Baik: <https://digitalbisa.id/artikel/adaptasi-penggunaan-e-wallet-guna-mengimbangi-kehidupan-di-era-digital-20Fus>

Zakiyyah, A. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Go-Pay.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

A. Profil Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin
 - a. Laki – laki
 - b. perempuan
3. Umur
 - a. < 25
 - b. 25 – 34
 - c. > 35
4. Pendidikan Terakhir
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Diploma
 - e. S1
 - f. S2
 - g. S3
5. Pekerjaan
 - a. Mahasiswa/Pelajar
 - b. PNS
 - c. Wiraswasta
 - d. Pegawai Swasta
6. Penghasilan
 - a. < 2 Juta
 - b. 2 – 5 Juta
 - c. 6 – 10 Juta
 - d. > 10 Juta
7. Minat Penggunaan E-Wallet LinkAja Syariah

- a. Saya sudah menggunakan e-wallet LinkAja Syariah
- b. Saya berminat tapi belum menggunakan e-wallet LinkAja Syariah

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Mohon mengisi pernyataan/ pertanyaan dibawah ini dengan sebenar-benarnya
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia
3. Berikan jawaban atas pernyataan/pertanyaan dibanwah ini dengan cara memilih salah satu pilihan nomor yang ada, yaitu nomor 1 sampai dengan 5 untuk setiap pernyataan/ pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut :
 1. Sangat Tidak setuju (STS)
 2. Tidak Setuju (TS)
 3. Setuju (S)
 4. Sangat Setuju (SS)

Variabel Attitude Toward Using (Sikap Terhadap Penggunaan) (X1)

No.	Pertanyaan/Pernyataan	(STS)	(TS)	(S)	(SS)
1.	Saya menggunakan aplikasi LinkAja Syariah merupakan ide yang sangat bagus.				
2.	Saya menggunakan aplikasi LinkAja Syariah merupakan keputusan yang tepat.				
3.	Saya menggunakan aplikasi linkaja syariah merupakan hal yang menyenangkan.				
4.	Saya merasa sangat suka menggunakan				

	aplikasi linkaja syariah.				
--	---------------------------	--	--	--	--

Variabel Behavior Intention to use (Niat Perilaku) (X2)

No.	Pertanyaan/Pernyataan	(STS)	(TS)	(S)	(SS)
1.	Saya merasa senang dengan adanya fitur LinkAja Syariah karena mempercepat proses pembayaran digital saya				
2.	Saya berniat menggunakan linkaja syariah sebagai pembayaran digital saya				
3.	Saya akan berniat menggunakan linkaja syariah setiap saat				
4.	Saya berniat untuk merekomendasikan linkaja syariah kepada teman saya				
5.	Saya merekomendasikan penggunaan linkaja syariah sebagai alat pembayaran digital pada saat melakukan transaksi				

Variabel Actual Technology Usage (Penggunaan Teknologi yang Nyata) (X3)

No.	Pertanyaan/Pernyataan	(STS)	(TS)	(S)	(SS)
1.	Saya merasa sangat puas dalam menggunakan LinkAja syariah selamanya				
2.	Saya akan terus menggunakan layanan LinkAja Syariah secara rutin				

Minat Penggunaan (Y)

No.	Pertanyaan/Pernyataan	(STS)	(TS)	(S)	(SS)
1.	Saya tertarik untuk menggunakan aplikasi linkaja syariah				
2.	Saya merasa senang Ketika menggunakan dan mencoba linkaja syariah				
3.	Saya akan menggunakan linkaja syariah lebih sering untuk kedepannya				

Lampiran 2. Hasil Data Kuesioner

A. Variabel Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward using*)

Nama Responden	ATTITUDE TOWARD USING				Xtotal
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
R1	4	2	3	4	13
R2	4	4	4	4	16
R3	3	3	4	2	12

R4	3	3	3	3	12
R5	4	3	3	4	14
R6	3	3	3	3	12
R7	3	3	3	3	12
R8	3	3	3	3	12
R9	3	3	3	3	12
R10	3	2	3	3	11
R11	3	3	4	4	14
R12	4	4	4	4	16
R13	4	3	3	3	13
R14	3	3	3	3	12
R15	3	3	3	4	13
R16	3	3	4	3	13
R17	4	4	4	4	16
R18	3	3	3	3	12
R19	3	3	3	4	13
R20	3	3	3	3	12
R21	3	3	3	3	12
R22	3	3	3	3	12
R23	3	2	4	4	13
R24	2	3	3	4	12
R25	3	3	3	3	12
R26	2	3	3	3	11
R27	4	3	3	3	13
R28	4	4	3	3	14
R29	2	3	2	2	9
R30	2	3	3	4	12
R31	3	4	3	3	13
R32	4	4	4	4	16
R33	2	2	3	3	10
R34	4	4	3	4	15
R35	4	2	4	4	14
R36	3	4	3	3	13
R37	4	4	4	4	16
R38	3	2	3	2	10
R39	2	3	2	3	10
R40	2	3	3	2	10
R41	3	4	3	3	13
R42	2	3	3	2	10
R43	4	4	2	4	14
R44	3	3	4	3	13
R45	4	4	3	4	15
R46	4	3	4	4	15

R47	2	2	2	2	8
R48	2	2	3	4	11
R49	3	3	3	3	12
R50	3	4	3	4	14
R51	3	4	4	4	15
R52	4	3	4	3	14
R53	4	3	3	4	14
R54	3	3	4	4	14
R55	3	3	3	3	12
R56	3	3	4	3	13
R57	4	4	4	4	16
R58	4	4	4	4	16
R59	2	1	4	1	8
R60	4	4	4	4	16
R61	4	4	4	4	16
R62	3	3	3	3	12
R63	3	3	3	3	12
R64	4	3	3	3	13
R65	3	3	3	2	11
R66	4	3	3	4	14
R67	3	3	3	3	12
R68	2	3	2	3	10
R69	3	3	3	3	12
R70	3	3	3	3	12
R71	3	3	4	4	14
R72	4	3	3	2	12
R73	3	3	4	3	13
R74	4	4	4	3	15
R75	3	2	3	3	11
R76	3	3	3	4	13
R77	4	4	4	4	16
R78	3	3	3	3	12
R79	3	4	3	4	14
R80	4	3	1	2	10
R81	3	3	3	3	12
R82	3	3	3	3	12
R83	2	2	2	3	9
R84	4	4	4	4	16
R85	3	4	3	3	13
R86	3	4	3	2	12
R87	3	3	3	4	13
R88	3	3	3	3	12
R89	4	4	4	4	16

R90	4	4	4	4	16
R91	3	3	3	3	12
R92	3	3	3	3	12
R93	3	2	3	3	11
R94	3	3	4	3	13
R95	3	3	3	4	13
R96	3	4	4	4	15
R97	3	2	2	3	10
R98	4	3	3	3	13
R99	3	3	3	3	12
R100	3	3	3	3	12

B. Variabel Niat Perilaku Penggunaan (*Behavior Intention to Use*)

Nama Responden	BEHAVIOR INTENTION TO USE					Xtotal
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
R1	3	4	2	3	3	18
R2	4	4	4	4	4	24
R3	3	4	4	3	4	20
R4	3	3	3	3	3	18
R5	3	2	3	3	4	18
R6	3	1	3	3	3	16
R7	3	3	3	3	3	18
R8	3	3	3	3	3	18
R9	3	2	3	2	3	16
R10	3	3	2	3	3	16
R11	4	3	4	4	4	21
R12	4	4	4	4	4	24
R13	3	3	2	2	3	16
R14	4	3	4	4	4	22
R15	3	3	3	3	3	18
R16	3	3	3	3	3	18
R17	4	3	4	4	4	23
R18	3	3	3	3	3	18
R19	4	2	2	3	2	15
R20	3	3	3	3	3	17
R21	3	3	2	2	3	15
R22	2	2	3	3	3	17
R23	3	2	2	4	4	18
R24	3	3	3	2	4	17
R25	3	3	3	3	3	17
R26	2	2	2	2	2	12
R27	3	3	3	3	3	18

R28	4	3	3	3	4	19
R29	2	3	2	2	2	13
R30	3	2	2	3	3	15
R31	3	3	3	3	3	18
R32	4	4	4	4	4	24
R33	3	3	3	3	3	18
R34	4	4	4	4	4	24
R35	4	4	4	4	4	24
R36	3	3	3	3	3	18
R37	4	4	4	4	4	24
R38	3	2	2	3	3	15
R39	3	3	4	2	3	17
R40	4	2	2	3	3	16
R41	3	3	3	3	3	18
R42	3	2	2	2	3	14
R43	3	3	4	2	4	19
R44	3	3	4	3	3	20
R45	3	4	4	4	3	22
R46	3	3	3	3	4	19
R47	2	3	2	3	3	14
R48	3	2	3	2	4	17
R49	1	3	3	3	3	16
R50	3	3	3	4	3	20
R51	4	4	3	4	3	21
R52	4	3	4	3	3	20
R53	4	3	3	4	3	21
R54	4	4	3	3	3	21
R55	3	3	4	2	2	18
R56	4	4	4	4	4	24
R57	4	4	4	4	4	24
R58	4	4	4	4	4	24
R59	1	2	4	1	2	13
R60	4	4	3	3	3	19
R61	3	4	4	3	4	20
R62	3	3	3	3	3	18
R63	3	3	2	2	3	15
R64	3	3	3	3	3	17
R65	3	3	3	3	2	16
R66	4	3	2	3	3	18
R67	3	2	3	3	3	17
R68	3	3	3	2	3	16
R69	3	3	3	3	3	18
R70	3	3	3	3	3	17

R71	3	3	3	3	3	17
R72	3	3	3	3	3	18
R73	3	4	3	3	3	18
R74	4	4	4	4	4	23
R75	3	3	4	4	4	21
R76	4	3	3	3	3	19
R77	4	4	4	4	4	22
R78	3	3	3	3	3	18
R79	4	4	3	3	3	20
R80	3	3	2	2	2	13
R81	3	3	3	3	3	17
R82	3	3	2	3	3	16
R83	2	3	3	2	2	14
R84	4	4	4	4	4	24
R85	3	3	3	3	3	17
R86	3	3	3	4	2	17
R87	3	4	3	3	4	20
R88	3	3	3	3	3	18
R89	4	4	4	4	3	22
R90	4	3	4	4	4	23
R91	3	3	3	3	3	18
R92	3	3	3	3	3	18
R93	3	3	3	3	3	18
R94	3	3	3	3	3	18
R95	3	3	3	3	3	18
R96	4	4	4	4	4	24
R97	3	3	2	4	3	18
R98	3	3	3	3	3	19
R99	3	3	3	4	3	19
R100	3	3	4	3	3	19

C. Variabel Penggunaan Teknologi yang nyata (*Actual System use*)

Nama Responden	ACTUAL SYSTEM USE		Xtotal
	X3.1	X3.2	
R1	3	3	9
R2	4	4	12
R3	2	3	8
R4	3	3	9
R5	2	2	7
R6	3	3	9
R7	3	3	9
R8	3	3	9

R9	3	2	7
R10	3	2	7
R11	3	3	9
R12	4	4	12
R13	2	2	6
R14	3	3	9
R15	3	3	9
R16	3	3	9
R17	4	4	12
R18	2	2	7
R19	3	2	8
R20	3	3	8
R21	2	2	6
R22	2	2	6
R23	2	4	9
R24	4	4	12
R25	3	3	9
R26	2	2	6
R27	3	3	9
R28	2	3	7
R29	2	2	6
R30	2	2	6
R31	3	3	8
R32	4	4	12
R33	3	3	8
R34	4	4	12
R35	4	3	10
R36	2	2	7
R37	4	4	12
R38	3	2	7
R39	2	2	6
R40	3	2	8
R41	3	3	9
R42	3	3	9
R43	2	2	6
R44	3	3	9
R45	3	4	11
R46	4	4	11
R47	2	3	8
R48	2	2	6
R49	3	3	9
R50	4	4	11
R51	3	3	10

R52	4	3	10
R53	4	4	12
R54	3	3	10
R55	3	1	5
R56	4	4	12
R57	4	4	12
R58	4	4	12
R59	2	1	6
R60	3	3	9
R61	3	3	9
R62	3	3	9
R63	2	2	6
R64	3	3	9
R65	2	2	6
R66	3	3	9
R67	3	3	9
R68	2	2	6
R69	3	3	9
R70	3	2	7
R71	3	3	9
R72	3	3	9
R73	3	2	8
R74	4	4	12
R75	3	3	9
R76	2	3	7
R77	4	4	12
R78	3	3	9
R79	3	3	9
R80	2	2	6
R81	3	2	8
R82	2	2	6
R83	3	2	7
R84	4	4	12
R85	2	3	7
R86	4	1	7
R87	3	3	9
R88	3	3	9
R89	4	3	10
R90	4	4	12
R91	2	2	6
R92	3	3	9
R93	3	4	10
R94	3	3	9

R95	3	3	9
R96	4	4	12
R97	2	2	7
R98	3	3	9
R99	3	3	9
R100	3	3	9

D. Minat Penggunaan

Nama Responden	Y			Ytotal
	Y1	Y2	Y3	
R1	3	3	3	9
R2	3	3	3	9
R3	3	3	3	9
R4	3	3	3	9
R5	3	4	4	11
R6	3	3	3	9
R7	3	3	3	9
R8	3	3	3	9
R9	2	3	3	8
R10	3	3	4	10
R11	3	3	3	9
R12	4	3	4	11
R13	3	3	3	9
R14	3	3	3	9
R15	3	3	3	9
R16	3	3	3	9
R17	4	4	4	12
R18	3	3	3	9
R19	2	3	3	8
R20	3	3	3	9
R21	2	2	4	8
R22	3	2	2	7
R23	4	3	3	10
R24	4	2	3	9
R25	3	3	3	9
R26	2	2	2	6
R27	3	3	3	9
R28	3	3	3	9
R29	2	2	2	6
R30	2	3	2	7
R31	2	3	3	8
R32	4	4	4	12

R33	2	3	3	8
R34	4	4	4	12
R35	3	3	3	9
R36	3	3	3	9
R37	4	4	4	12
R38	3	3	3	9
R39	2	3	2	7
R40	2	3	3	8
R41	3	3	3	9
R42	3	3	3	9
R43	2	3	3	8
R44	3	3	3	9
R45	4	3	4	11
R46	2	4	3	9
R47	3	3	3	9
R48	2	2	3	7
R49	3	3	3	9
R50	4	3	3	10
R51	4	3	4	11
R52	3	4	3	10
R53	4	4	4	12
R54	4	4	3	11
R55	2	2	2	6
R56	3	4	4	11
R57	4	4	4	12
R58	4	4	4	12
R59	2	4	3	9
R60	3	4	4	11
R61	3	4	4	11
R62	3	3	3	9
R63	3	2	3	8
R64	3	3	3	9
R65	2	2	2	6
R66	4	3	4	11
R67	3	3	3	9
R68	2	3	3	8
R69	3	3	3	9
R70	3	2	2	7
R71	3	3	3	9
R72	3	3	3	9
R73	3	3	3	9
R74	4	4	4	12
R75	3	3	3	9

R76	2	3	2	7
R77	4	4	4	12
R78	3	3	3	9
R79	3	4	3	10
R80	2	3	1	6
R81	3	3	3	9
R82	2	3	3	8
R83	2	3	3	8
R84	3	4	4	11
R85	3	3	3	9
R86	3	2	2	7
R87	3	4	4	11
R88	3	2	2	7
R89	3	4	3	10
R90	4	4	4	12
R91	2	3	3	8
R92	3	3	3	9
R93	3	3	3	9
R94	3	3	3	9
R95	3	3	3	9
R96	4	4	4	12
R97	3	2	2	7
R98	3	3	3	9
R99	3	3	3	9
R100	3	3	3	9

Lampiran 3. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

a. Attitude Toward Using

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Attitude Toward using
X3.1	Pearson Correlation	1	.479**	.368**	.427**	.770**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100

X3.2	Pearson Correlation	.479**	1	.290**	.408**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.368**	.290**	1	.382**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.427**	.408**	.382**	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Attitude Toward using	Pearson Correlation	.770**	.740**	.679**	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Behavior Intention To Use

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Behavior Intention To Use
X4.1	Pearson Correlation	1	.466**	.355**	.605**	.511**	.336**	.728**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.466**	1	.490**	.473**	.390**	.295**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.355**	.490**	1	.416**	.509**	.534**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.605**	.473**	.416**	1	.519**	.477**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	.511**	.390**	.509**	.519**	1	.378**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.6	Pearson Correlation	.336**	.295**	.534**	.477**	.378**	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Behavior Intention To Use	Pearson Correlation	.728**	.697**	.755**	.790**	.732**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Actual System Use

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	Actual system use
X5.1	Pearson Correlation	1	.666**	.673**	.865**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X5.2	Pearson Correlation	.666**	1	.774**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X5.3	Pearson Correlation	.673**	.774**	1	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Actual system use	Pearson Correlation	.865**	.914**	.909**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Minat

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Minat penggunaan
Y1	Pearson Correlation	1	.404**	.589**	.803**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.404**	1	.659**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.589**	.659**	1	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Minat penggunaan	Pearson Correlation	.803**	.813**	.895**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Attitude Toward using

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	4

b. Behavior Intention To Use

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	6

c. Actual System Use

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	3

d. Minat Penggunaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	3

Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85512534
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.079
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.714	.621		2.759	.007		
	Attitude Toward Using	.224	.077	.273	2.885	.005	.352	2.844
	Behavior Intention To Use	.035	.060	.065	.578	.565	.250	3.993
	Actual System Use	.452	.074	.566	6.135	.000	.370	2.706

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.825	.404		2.041	.044		
	Attitude Toward Using	.056	.050	.187	1.104	.273	.352	2.844
	Behavior Intention To Use	-.030	.039	-.156	-.779	.438	.250	3.993
	Actual System Use	-.038	.048	-.132	-.797	.427	.370	2.706

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.714	.621		2.759	.007
	Attitude Toward Using	.224	.077	.273	2.885	.005
	Behavior Intention To Use	.035	.060	.065	.578	.565
	Actual System Use	.452	.074	.566	6.135	.000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.047	3	55.682	73.841	.000 ^b
	Residual	72.393	96	.754		
	Total	239.440	99			

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Actual System Use, Attitude Toward Using, Behavior Intention To Use

c. Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.714	.621		2.759	.007
	Attitude Toward Using	.224	.077	.273	2.885	.005
	Behavior Intention To Use	.035	.060	.065	.578	.565
	Actual System Use	.452	.074	.566	6.135	.000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

d. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.698	.688	.868

a. Predictors: (Constant), Actual System Use, Attitude Toward Using, Behavior Intention To Use

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Identitas Diri Penulis

Nama : Nadiyah Dzinnuriyah
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 17 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kyai Tulus, Gg. Taat 1 Rt 01/ Rw 01,
Kel. Jetis, Kec. Kendal, Kab. Kendal, Prov.
Tengah, 51315
No. Handphone/WhatsApp : 089508676126
E-mail : Nadiyahdzinnuriyah@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

- TK Wali Joko Kendal
- MI Negeri Bugangin
- SMP Negeri 3 Patebon
- SMA Negeri 2 Kendal